

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
PENDKATAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY*
(REBT) UNTUK PENINGKATAN OPTIMISME SISWA
KELAS XI TKJ SMK SWASTA BUDHI DARMA
INDRAPURA TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

ANGGI RAFIKA DEWI

NPM: 1602080024



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
MEDAN 2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Agustus 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anggi Rafika Dewi
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hasanuddin, MA
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

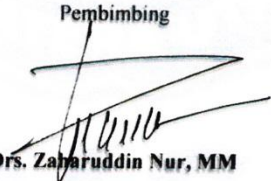
Nama Lengkap : Anggi Rafika Dewi
N.P.M : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

ANGGI RAFIKA DEWI. 1602080024. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur, MM

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Objek penelitian adalah 6 orang siswa kelas XI yang memiliki ciri-ciri optimisme yang rendah. Sample yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*. Instrumentasi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan dilakukannya layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020 ternyata telah berhasil dalam memberikan peningkatan rasa optimisme pada siswa, hal ini dapat dilihat dari cara-cara siswa memberikan saran, masukan-masukan atau dorongan kepada teman sekelompoknya dan juga lebih percaya diri, kemudian juga dilihat dari perubahan pola pikir kearah yang lebih positif.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), Optimisme

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta shalawat beriring salam pada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Didasari rasa ingin menyalurkan kreasi sebagai ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, ditambah realita yang penulis temukan selama proses observasi, maka penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan pembuatan skripsi, terima kasih yang tak terhingga Ayahanda tercinta **Rahim** yang telah menjadi pelindung, imam yang selalu kuat lahir dan batin menjaga penulis serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai dan ibunda tercinta **Julianum** yang telah mengasuh, membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus serta doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis hingga akhir hayat.

Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs, Saribudin** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Budhi Darma Indrapura dan seluruh staf PKS SMK Swasta Budhi Darma Indrapura atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
8. Ibu **Fitri Kurniyati, S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura atas arahan nya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Keluarga besarku atok tercinta **Alm. Sukar**, nenek tercinta **Alm. Sania** dan ayah angkat **H Ikhlas M.Zein dan Ibunda Hj. Sumiatini** yang sangat membantu selama penelitian yang telah memberikan doa serta dukungannya selama ini.

10. Teruntuk kakak ku **Annisa Ulkhoiroh S.Psi** dan abangda **Wahyu Dinul Fachri S.Psi** yang telah banyak memberi arahan-arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
11. Sahabat- sahabatku tercinta **Lia, Susi, Ami, May, Dinda, Yessi, Tasya, Retno** serta anak-anak Kos 47 **Kak Sri, Kak Dina, kak Yuni, Cici, Dela, Yuri, Yuli, Nining, Dewi** yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan juga menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan **Mazdalifah, Nabila, Ade, Jayanti, Ayu, Uci** dan teman- teman **BK A Pagi stambuk 2016**, dan teman-teman **PLP di SMP PAB 2 Helvetia Medan** yang telah saling memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
13. Serta siswa-siswi **SMK Swasta Budhi Darma Indrapura** yang telah berpartisipasi untuk penulis melakukan penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa “Amin ya robbal alamin”.

Wassalam

Medan, Juli 2020

Anggi Rafika Dewi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identitas Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Kerangka Teori..... | 8 |
| 1. Layanan Bimbingan Kelompok..... | 8 |
| 1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok | 8 |
| 1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok..... | 9 |
| 1.3 Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Kelompok | 9 |
| 1.4 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok..... | 10 |
| 1.5 Tahap-Tahap Dalam Bimbingan Kelompok | 10 |
| 2. Pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)..... | 14 |
| 2.1 Pengertian Pendekatan REBT | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2 Asumsi Dasar Dalam Pendekatan REBT | 15 |
| 2.3 Tujuan Konseling Pendekatan REBT..... | 16 |
| 2.4 Peran Dan Fungsi Konselor Dalam Pendekatan REBT | 17 |
| 2.5 Tahap-Tahap Konseling Dalam Pendekatan REBT | 18 |
| 2.6 Teknik-Teknik Konseling Dalam Pendekatan REBT | 19 |
| 3. Optimisme | 20 |
| 3.1 Pengertian Optimisme | 20 |
| 3.2 Aspek-Aspek Optimisme | 21 |
| 3.3 Ciri-Ciri Individu Yang Optimisme | 21 |
| 3.4 Manfaat Optimisme..... | 22 |
| B. Kerangka Konseptual | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 2. Waktu Penelitian | 25 |
| B. Subjek dan Objek | 26 |
| 1. Subjek Penelitian..... | 26 |
| 2. Objek Penelitian..... | 27 |
| C. Variabel Penelitian | 27 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 28 |
| E. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 29 |
| F. Instrumentasi Penelitian | 30 |
| 1. Observasi..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Wawancara..... | 30 |
| 3. Dokumentasi | 33 |
| G. Teknik dan Analisis Data | 33 |
| 1. Reduksi Data | 34 |
| 2. Penyajian Data | 34 |
| 3. Penarikan Kesimpulan | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 36 |
| 1. Identitas Sekolah..... | 36 |
| 2. Visi dan Misi SMK Swasta Budhi Darma | 39 |
| 3. Kebijakan dan Sasaran Mutu SMK Swasta Budhi Darma.... | 40 |
| 4. Tujuan dan Sasaran Pendidikan SMK Swasta Budhi Darma | 41 |
| 5. Sarana dan Prasarana Sekolah..... | 45 |
| 6. Daftar Ekstrakurikuler..... | 58 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 60 |
| 1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura | 62 |
| 2. Peningkatan Rasa Optimisme Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura | 64 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 68 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Subjek Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.3 Objek Penelitian..... | 27 |
| Tabel 3.4 Pedoman Observasi..... | 30 |
| Tabel 3.5 Pedoman Wawancara dengan Guru BK..... | 31 |
| Tabel 3.6 Pedoman Wawancara dengan Siswa..... | 32 |
| Tabel 4.1 Misi Sekolah | 39 |
| Tabel 4.2 Tujuan Sekolah | 41 |
| Tabel 4.3 Sarana Sekolah..... | 45 |
| Tabel 4.4 Prasarana Sekolah | 56 |
| Tabel 4.5 Ekstrakurikuler..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa

Lampiran 1.3 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 1.4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1.5 Layanan Penilaian Segera (Laiseg)

Lampiran From K-1

Lampiran From K-2

Lampiran From K-3

Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran Surat Pergantiaan Judul

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Mohon Izin Riset

Lampiran Surat Keterangan Balasan Riset

Lampiran Hasil Observasi Siswa (Gambar)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, serta sebagai suatu proses pembentukan karakter peserta didik, dan juga proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas dalam diri peserta didik, menjadikan peserta didik yang memiliki rasa optimisme dalam dirinya sehingga mampu berpikir secara positif, juga sebagai pedoman dalam meningkatkan kepribadian yang lebih baik lagi sehingga mampu menjadikan peserta didik yang dapat bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya,

Peserta didik yang dapat bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya cenderung memiliki rasa optimisme yang tinggi karena dengan rasa optimisme itu mampu mendorong peserta didik menjadi individu yang ramah. Dengan adanya rasa optimisme dalam diri peserta didik maka peserta didik dapat selalu berpikir positif dan ketika peserta didik selalu berpikir positif maka peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan prestasi dalam belajarnya. Setiap individu

pasti pernah mengalami kegagalan, tetapi hanya sebagian individu yang mampu mengatasi kegagalan tersebut.

Pandangan setiap individu terhadap kegagalan berbeda-beda. Terdapat tipe individu yang menganggap kegagalan tersebut sebagai sebuah kesuksesan yang tertunda. Tipe ini cenderung merasa terpacu kembali untuk berusaha mencapai kesuksesan tersebut karena mereka memiliki sikap optimis. Tipe individu lainnya yaitu individu yang memandang suatu kegagalan adalah akhir dari segalanya. Tipe ini cenderung merasa depresi atas kegagalan yang mereka hadapi karena mereka pesimis (Seligman, 2005:120).

Sikap optimisme bagi diri setiap individu sangatlah diperlukan, ketika seorang individu memiliki sikap optimisme dalam dirinya maka individu itu akan mudah mengontrol atau melakukan hal-hal yang berguna kedepannya untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Optimisme merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Optimisme membuat individu mengetahui apa yang di inginkan dan cepat mengubah diri agar mudah menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi. Ketika individu memiliki rasa optimisme yang tinggi pada dirinya maka individu itu dapat melakukan hal-hal yang positif, mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam hidupnya, dan individu itu akan dapat merasakan kepuasan terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan masih banyak siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah, sehingga membuat siswa-siswa tersebut tidak mampu mengembangkan bakat yang di miliki di dalam diri nya,

masih kurangnya rasa percaya diri, malu-malu, mudah putus asa, dan kurangnya motivasi oleh guru bimbingan konseling nya.

Dalam hal ini bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan sebagai proses bantuan dalam mengentaskan masalah konseli. Bimbingan dan konseling sebagai sesuatu aktivitas untuk menghindari atau mengatasi persoalan-persoalan didalam kehidupan sebenarnya bukanlah merupakan hal yang seluruhnya baru. Orang yang menghadapi kesulitan hidup dan tidak dapat mengatasinya sendiri maka orang tersebut membutuhkan nasehat atau pertolongan orang lain untuk turut serta memecahkan kesulitan tersebut. Jika orang merasa kesulitan atau masalahnya belum terpecahkan maka masalah itu akan selalu mengganggu dalam kehidupannya. Masalah itu perlu dipecahkan dengan berbagai macam cara, termasuk minta bantuan kepada orang lain.

Ada beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling akan tetapi layanan yang tepat digunakan untuk meningkatkan optimisme yaitu layanan bimbingan kelompok. Adapun berbagai pendapat para ahli tentang bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok sangat mementingkan

tebentuknya dinamika kelompok di dalam pelaksanaannya (Mungin,2019:123). Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama (Mungin,2019:123).

Berdasarkan pengertian di atas maka layanan bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan informasi dengan sekelompok orang untuk pengambilan keputusan yang tepat secara bersama-sama dan dengan dilakukannya menggunakan dinamika kelompok, dimana ada pemimpin kelompok sebagai pengarah atau memberikan informasi bagi setiap anggota kelompoknya.

Selain itu, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini juga dilakukan dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah corak konseling yang menekankan kebersamaan dan interaksi antara berpikir dengan akal sehat (*Rational Thinking*), berperasaan (*Emoting*) dan berperilaku (*Acting*), sekaligus menekankan bahwa suatu perubahan yang mendalam, dalam cara berfikir dan berperasaan dapat mengakibatkan perubahan yang berarti dalam cara berperasaan dan berperilaku (Ws Winkel, 2010:15)

Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), adalah suatu pendekatan yang pandangan dasarnya mengenai manusia, dimana pendekatan ini mengacu kepada perasaan, tingkah laku dan pikiran. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), di harapkan mampu menjadikan individu yang sebelumnya memiliki pemikiran yang pesimis, irasional, dan memandang sebuah

kegagalan adalah akhir dari sebuah pencapaian yang diharapkannya, maka dari itu diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini mampu mengubah pemikiran individu yang sebelumnya memiliki pemikiran yang irasional menjadi rasional, dan ketika individu memiliki pemikiran yang rasional maka muncul lah rasa optimisme dalam diri nya, oleh karena itu pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). ini digunakan untuk meningkatkan rasa optimisme dalam diri individu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin membuat judul penelitian “ **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020 “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mudah putus asa
2. Kurangnya dorongan kepercayaan diri siswa oleh guru BK
3. Kurangnya kepercayaan diri siswa untuk mengembangkan potensi dirinya
4. Kurangnya motivasi terhadap siswa oleh lingkungan sekolah
5. Tidak adanya keinginan untuk mencoba lagi
6. Layanan yang diberikan kurang maksimal

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan diidentifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), optimisme pada siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), efektif untuk peningkatan optimisme pada siswa di kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif tidaknya layanan bimbingan kelompok dalam peningkatan optimisme pada siswa melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dalam mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Adapun manfaatnya bagi institusi adalah :

Sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit mengenai layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational*

Emotive Behavior Therapy (REBT).untuk peningkatan optimisme pada siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

2. Adapun manfaat bagi pembaca adalah :

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam menambah wawasan mengenai layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).untuk peningkatan optimisme pada siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

3. Adapun manfaatnya bagi peneliti adalah :

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam menambah wawasan mengenai layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).untuk peningkatan optimisme pada siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok, dalam bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan (Tohirin, 2013:4).

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan konseling dalam rangka membantu sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber yang berguna untuk menunjang kehidupannya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar untuk dapat menyesuaikan diri dalam suasana kelompok, menerima secara terbuka persamaan dan perbedaan antar anggota kelompok. (Abu Bakar, 2011:156)

Bimbingan kelompok merupakan salah satu pengalaman melalui pembentukan kelompok yang khas untuk keperluan pelayanan bimbingan kelompok (Winkel, 2010:102).

Dengan adanya pendapat dari para ahli di atas dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkelompok agar masing-masing dari individu tersebut dapat mengentaskan permasalahan yang dialami dari setiap anggota kelompok

secara bersama-sama, dan dilakukannya dengan menggunakan dinamika kelompok.

1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum yaitu, bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dapat merupakan tempat bagi siswa untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi teman-temannya untuk kepentingan pemecahan masalah (Prayitno, 2009:108). Tujuan bimbingan kelompok menurut (Prayitno, 2009:111) antara lain :

- a. Mampu berbicara didepan banyak orang
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif)
- f. Dapat bertenggang rasa
- g. Menjadi akrab satu sama lain
- h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan menjadi kepentingan bersama.

1.3 Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, ada beberapa prinsip yang diterapkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Trotzen, 2006:25) yaitu :

- a. Prinsip kemandirian
- b. Prinsip kemanfaatan
- c. Prinsip tidak melanggar norma
- d. Keadilan dan kebijaksanaan
- e. Prinsip kesetiaan

1.4 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ada beberapa pihak yang berperan yaitu, pemimpin kelompok dan peserta atau anggota kelompok (Prayitno, 2004:38).

1. Pemimpin Kelompok, pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok
2. Anggota Kelompok, tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggarakannya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana tersebut diatas.

1.5 Tahap-Tahap Dalam Bimbingan Kelompok

Tahap-tahap perkembangan kelompok dalam bimbingan kelompok melalui pendekatan kelompok sangat penting yang pada dasarnya tahapan perkembangan kegiatan bimbingan kelompok sama dengan tahapan yang ada pada layanan konseling kelompok. (Prayitno, 2004:40-60) menjelaskan bahwa

dalam bimbingan kelompok ada empat tahap, yaitu : a) tahap pembentukan, b) tahap peralihan, c) tahap kegiatan, d) tahap pengakhiran.

a.) Tahap Pembentukan

Tahap ini tahap pengenalan dan pelibatan dari anggota ke dalam kelompok dengan bertujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok. Tahap ini merupakan pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini, umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin di capai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

Pemahaman anggota kelompok memungkinkan anggota kelompok aktif berperan dalam kegiatan bimbingan kelompok yang selanjutnya dapat menumbuhkan minat pada diri mereka untuk mengikutinya. Pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya, menerima dan membantu teman-teman yang ada dalam kelompok.

b.) Tahap Peralihan

Tahap ini tahap transisi atau tahap peralihan dari tahap pembukuannya ke tahap kegiatan. Dalam menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan beberapa kelompok tugas atau bebas. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keragu-raguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan dan manfaat yang diperoleh setiap anggota kelompok

c.) Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, yaitu terbatasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok, baik yang menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut pemecahan masalah yang dikemukakan oleh kelompok. Tahap kegiatan merupakan kehidupan sebenarnya dari kelompok, namun kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dari kedua tahap sebelumnya. Jika tahap-tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ketiga ini akan berlangsung dengan lancar, dan pemimpin kelompok mungkin sudah bisa lebih santai dan membiarkan para anggota sendiri yang melakukan kegiatan tanpa banyak campur tangan dari pemimpin kelompok. Pada tahap ini pula kegiatan bimbingan kelompok agar tampak secara jelas, apakah kegiatan yang dilaksanakan adalah kelompok bebas atau kelompok tugas. Sehingga rangkaian kegiatannya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam tahap ketiga ini hubungan antar anggota sudah tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian, dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas. Demikian pula saling tanggap dan tukar pendapat berjalan dengan lancar. Para anggota bersikap saling membantu, saling menerima, saling kuat-menguatkan dan saling berusaha untuk memperkuat rasa kebersamaan. Dalam suasana seperti ini kelompok membahas hal-hal yang bersifat nyata dan benar-benar sedang mereka alami. Mereka membahas hal-hal yang bersifat sekarang/kekinian dan disini.

d.) Tahap Pengakhiran

Kegiatan suatu kelompok tidak dapat berlangsung terus menerus tanpa berhenti. Setelah kegiatan kelompok memuncak pada tahap ketiga, kegiatan kelompok ini kemudian menurun dan selanjutnya kelompok akan mengakhiri kegiatannya pada saat yang dianggap tepat.

Ketika kelompok memasuki tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya di pusatkan pada pembahasan dan peninjauan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari. Peranan pemimpin kelompok di sini ialah memberikan penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu, khususnya terhadap keikut serataan secara aktif para anggota dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok.

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (*evaluasi*) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari seluruh rangkaian pertemuan kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan yang telah tercapainya suatu pemecahan masalah oleh kelompok tersebut.

Dalam kegiatan kelompok berpusat pada pembahasan dan penjelasan tentang kemampuan para anggota kelompok untuk menetapkan hal-hal yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemimpin kelompok berperan untuk memberikan informasi, penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Pada tahap ini pemimpin kelompok menciptakan suasana yang

menyenangkan dan mengesankan sehingga anggota kelompok tidak merasakan kebosanan dan dapat memperoleh manfaat yang besar dalam kegiatan tersebut serta adanya rasa atau kemauan untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok ini lagi.

2. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).

2.1 Pengertian Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah corak konseling yang menekankan kebersamaan dan interaksi antara berpikir dengan akal sehat (*Rational Thinking*), berperasaan (*Emoting*) dan berperilaku (*Acting*), sekaligus menekankan bahwa suatu perubahan yang mendalam, dalam cara berfikir dan berperasaan dapat mengakibatkan perubahan yang berarti dalam cara berperasaan dan berperilaku (Ws Winkel, 2010:15)

Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) merupakan suatu proses terapeutik yang dapat memperbaiki dan merubah persepsi, pikiran dan keyakinan serta pandangan seorang yang irasional dan tidak logis menjadi rasional dan logis (Ellis, 2015:105)

Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah suatu metode untuk memahami dan mengatasi masalah emosi dan perilaku. REBT merupakan suatu pendekatan kognitif dan perilaku yang mengemukakan fakta-fakta bahwa perilaku yang dihasilkan bukan berasal dari kejadian yang dialami namun dari keyakinan-keyakinan yang tidak rasional (Jensen, 2008:116).

Dengan adanya beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah suatu metode terapi yang menggunakan pendekatan kognitif untuk memahami dan mengatasi emosi atau tindakan- tindakan negatif yang irasional menjadi tindakan yang positif dan rasional.

2.2 Asumsi Dasar Dalam REBT

Adapun beberapa asumsi dasar REBT yang dapat dikategorisasikan pada postulat, Ellis (dikutip oleh Komalasari, 2018:207) antara lain :

- a. Pikiran, perasaan dan tingkah laku secara berkesinambungan saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain
- b. Gangguan emosional disebabkan oleh faktor biologi dan lingkungan
- c. Manusia dipengaruhi oleh orang lain dan lingkungan sekitar dan individu juga secara sengaja mempengaruhi orang lain di sekitarnya
- d. Manusia menyakiti diri sendiri secara kognitif, emosional, dan tingkah laku.
Individu sering berpikir yang menyakiti diri sendiri dan orang lain
- e. Ketika hal yang tidak menyenangkan terjadi, individu cenderung menciptakan keyakinan yang irasional tentang kejadian tersebut
- f. Keyakinan irasional menjadi penyebab gangguan kepribadian individu
- g. Sebagian besar manusia memiliki kecenderungan yang besar untuk membuat dan mempertahankan gangguan emosionalnya
- h. Ketika individu bertingkah laku yang menyakiti diri sendiri (*self-defeating behavior*).

2.3 Tujuan Konseling *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT)

Tujuan utama konseling dengan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah membantu individu menyadari bahwa mereka dapat hidup dengan lebih rasional dan lebih produktif. Secara lebih tepatnya, pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) mengajarkan individu untuk mengoreksi kesalahan berpikir untuk mereduksi emosi yang tidak diharapkan. Selain itu, *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) membantu individu untuk mengubah kebiasaan berpikir dan tingkah laku yang merusak diri. Secara umum, *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) mendukung konseli untuk menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya Gladding,(dikutif oleh Komalasari, 2018:117).

Ellis dan Benard,(dikutif oleh Komalasari, 2018:117) mendeskripsikan beberapa tujuan yang sesuai dengan nilai dasar pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT). Tujuan ini dapat membantu individu mencapai nilai untuk hidup (*to survive*) dan untuk menikmati hidup (*to enjoy*). Tujuan tersebut adalah :

- a. Memiliki minat diri (*self interest*)
- b. Memiliki minat sosial (*social interest*)
- c. Memiliki pengarahannya diri (*self direction*)
- d. Toleransi (*tolerance*)
- e. Fleksibel (*flexibility*)
- f. Memiliki penerimaan (*acceptance*)
- g. Dapat menerima ketidak pastian (*acceptance of uncertainty*)

- h. Dapat menerima diri sendiri (*self acceptance*)
- i. Dapat mengambil risiko (*risk taking*)
- j. Memiliki harapan yang realistis (*realistic expectation*)
- k. Memiliki toleransi terhadap frustrasi yang tinggi (*high frustration tolerance*)
- l. Memiliki tanggung jawab pribadi (*self responsibility*)

2.4 Peran dan Fungsi Konselor Dalam Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

Peran konselor dalam pendekatan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) George & Cristiani, (dikutif oleh Komalasari, 2018:214) adalah :

- a. Aktif-direktif, yaitu mengambil peran lebih banyak untuk memberikan penjelasan terutama pada awal konseling
- b. Mengkonfrontasi pikiran irasional konseli secara langsung
- c. Menggunakan berbagai teknik untuk menstimulus konseli untuk berpikir dan mendidik kembali diri konseli sendiri
- d. Secara terus menerus “menyerang” pemikiran irasional konseli
- e. Mengajak konseli untuk mengatasi masalahnya dengan kekuatan berpikir bukan emosi
- f. Bersifat didaktif .

Dalam melaksanakan pendekatan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), konselor diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang baik karena pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) banyak didominasi oleh teknik-teknik yang menggunakan pengolahan verbal. Selain itu, secara umum konselor harus memiliki keterampilan untuk membangun hubungan

konseling. Adapun keterampilan konseling yang harus dimiliki konselor yang akan menggunakan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), Walen, (dikutip oleh Komalasari 2018:215) adalah sebagai berikut :

- a. Empati (*empathy*)
- b. Menghargai (*respect*)
- c. Ketulusan (*genuineness*)
- d. Kekongkritan (*concreteness*)
- e. Konfrontasi (*confrontation*)

2.5 Tahap-Tahap Konseling Dalam Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

Dalam proses konseling dengan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) terdapat beberapa tahap yang dikerjakan oleh konselor dan konseli, George & Cristiani, (dikutip oleh Komasari 2018:216) adalah sebagai berikut :

Tahap pertama, suatu proses yang menunjukkan pada konseli bahwa dirinya tidak logis, membantu mereka memahami bagaimana dan mengapa menjadi demikian, dan menunjukkan gangguan yang irasional dengan ketidakbahagiaan dan gangguan emosional yang dialami.

Tahap kedua, membantu konseli meyakini bahwa berpikir dapat di tantang dan di ubah. Kesiapan klien untuk dieksplorasi secara logis terhadap gagasan yang dialami oleh konseli dan konselor mengarahkan pada konseli untuk melakukan disputing terhadap keyakinan konseli yang irasional.

Tahap ketiga, membantu konseli lebih “mendebatkan” (disputing) gangguan yang tidak tepat atau irasional yang dipertahankan selama ini menuju cara berpikir yang lebih rasional dengan cara reinduktrinasi yang rasional termasuk bersikap secara rasional.

2.6 Teknik-Teknik Konseling Dalam pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)*

Adapun teknik konseling dengan pendekatan *Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT)* dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu : teknik kognitif, teknik imageri dan teknik behavioral atau tingkah laku.

- a. Teknik kognitif, adalah suatu usaha untuk mengubah keyakinan irasional konseli melalui *philosophical persuasion, didactic presentation, socratic dialogue, vicarious experiences*, dan berbagai ekspresi verbal lainnya.
- b. Teknik imageri, strategi *imaginal disputation* melibatkan penggunaan imageri. Setelah melakukan *dispute* secara verbal, konselor meminta konseli untuk membayangkan dirinya kembali pada situasi yang menjadi masalah dan melihat apakah emosinya telah berubah. Bila ya, maka konselor meminta konseli untuk mengatakan pada dirinya sebagai individu yang berpikir lebih rasional dan mengulang kembali proses diatas. Bila belum maka keyakinan irasionalnya masih ada Walen, (dikutip oleh Komalsari 2018:222)
- c. Teknik behavioral atau tingkah laku, yaitu memberi kesempatan kepada konseli untuk mengalami kejadian yang menyebabkannya berpikir irasional dan melawan keyakinannya tersebut. Contoh, bila konseli memilih keyakinan

bahwa ia harus sempurna mengerjakan tugas, maka konseli diminta untuk mengerjakan tugas seadanya Walen, (dikutip oleh Komalsari 2018:224)

3. Optimisme

3.1 Pengertian Optimisme

Optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal-hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri, individu yang optimis mampu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari yang telah lalu, tidak takut pada kegagalan, dan berusaha untuk tetap bangkit mencoba bila gagal. Optimisme mendorong individu untuk selalu berpikir bahwa sesuatu yang terjadi adalah hal yang terbaik bagi dirinya. Hal ini yang membedakan dirinya dengan orang lain (Seligman, 2017:22)

Optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju ke arah kebaikan. Perasaan optimisme membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki. Sikap optimis menjadikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi karena adanya pemikiran dan perasaan memiliki kemampuan. Juga di dukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri-sendiri (Lopez dan Snyder, 2002:95).

Optimisme juga sering disebut penguasaan diri oleh para ahli psikologi, penguasaan disini berarti keyakinan bahwa orang mempunyai penguasaan akan peristiwa-peristiwa dalam hidupnya dan dapat mengatasi tantangan sewaktu tantangan itu muncul (Daniel, 2007:76)

Dapat dimengerti bahwa, optimisme adalah keyakinan dari dalam diri individu untuk mencapai sesuatu yang lebih baik lagi dari sebelumnya, dengan adanya kemauan, usaha-usaha untuk tujuan yang ingin dicapai, selalu berpikir positif, pantang menyerah dan percaya akan kemampuan dari dalam diri sendiri.

3.2 Aspek-aspek Optimisme

Adapun individu-individu yang memiliki sifat optimisme akan terlihat pada aspek-aspek tertentu seperti di bawah ini: (Seligman, 2005:98)

1. *Permanent* adalah individu selalu menampilkan sikap hidup kearah kematangan dan akan berubah sedikit saja dari biasanya dan ini tidak bersifat lama.
2. *Pervasive* artinya gaya penjelasan yang berkaitan dengan dimensi ruang lingkup, yang dibedakan menjadi spesifik dan universal.
3. *Personalization* merupakan gaya penjelasan yang berkaitan dengan sumber penyebab dan dibedakan menjadi internal dan eksternal.

Dapat dimengerti bahwa individu yang memiliki sikap optimisme dalam diri ketika menghadapi sebuah masalah akan menjelaskan kejadian tersebut oleh faktor-faktor eksternal, faktor khusus ataupun spesifik dan sifatnya hanya sementara.

3.3 Ciri-ciri Individu Yang Optimise

Ciri-ciri individu yang memiliki sikap optimisme adalah jarang menderita depresi dan lebih mudah mencapai kesuksesan dalam hidup, memiliki kepercayaan, dapat berubah ke arah yang lebih baik, adanya pemikiran dan

kepercayaan mencapai sesuatu yang lebih, dan selalu berjuang dengan kesadaran penuh Robinson dkk (dikutip oleh Gufron dan Rini 2017:98).

Orang-orang optimis jarang merasa terkejut oleh kesulitan. Mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negatif, berusaha meningkatkan kekuatan diri, menggunakan pemikiran yang inovatif untuk mencapai kesuksesan, dan berusaha gembira, meskipun tidak dalam kondisi bahagia McGinnis (dikutip oleh Gufron dan Rini 2017:99).

Scheiver dan Carter menegaskan bahwa individu yang optimis akan berusaha menggapai pengharapan dengan pemikiran yang positif, yakin akan kelebihan yang dimiliki individu optimisme biasa bekerja keras menghadapi stres dan tantangan sehari-hari secara efektif, berdoa, dan mengakui adanya faktor keberuntungan dan faktor lain yang turut mendukung keberhasilannya.

Dapat dipahami bahwa ciri-ciri individu yang optimisme adalah individu yang percaya diri, serta percaya akan kemampuan dari dalam dirinya, berusaha meningkatkan kekuatan diri, pantang menyerah, selalu berpikir positif dan dapat mengendalikan emosi atau mengontrol tindakan-tindakan yang negatif dari dalam dirinya.

3.4 Manfaat Optimisme

Sikap optimisme dapat membantu meningkatkan kesehatan psikologis, memiliki perasaan yang baik, melakukan penyelesaian masalah dengan cara yang logis sehingga hal ini dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Individu yang optimis memiliki ekspektasi yang lebih baik pada masa depan dan memiliki cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah.

Dengan optimisme, siswa lebih menghargai dan meyakini akan kemampuan maupun kelebihan yang dimilikinya. Bukan hanya itu saja, siswa juga dapat menerima kekurangan-kekurangan maupun kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya. Sikap inilah yang dapat membantu siswa untuk menumbuhkan sikap optimisme dalam dirinya.

Dengan memperhatikan manfaat-manfaat optimisme diatas, optimisme merupakan sikap positif yang harus dimiliki oleh siswa, sebab dengan adanya sikap positif dalam dirinya maka muncul lah rasa optimisme dalam diri siswa tersebut, dan dengan rasa optimisme tersebut maka siswa dapat mengenal dirinya dengan baik, mampu menerima keberadaan individu lain, merancang tujuan-tujuan yang realistis dan yang dianggapnya berguna, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, mampu meningkatkan, mengembangkan dan menyalurkan potensi-potensi yang dimiliki oleh dirinya, serta dengan adanya sikap optimisme dalam diri siswa diharapkan dapat melakukan pencapaian yang terbaik untuk kedepannya.

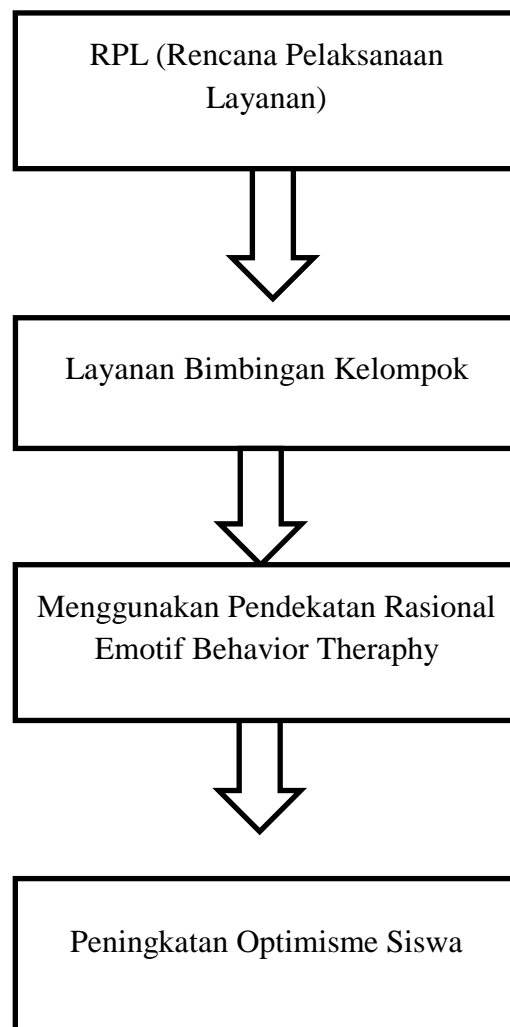
Dan diharapkan kepada setiap individu tidak memiliki konsep diri yang negatif, sebab ketika seorang individu memiliki pemikiran yang negatif, pesimis, mudah putus asa, dari situlah akan munculnya pemikiran bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah pencapaian yang ingin di gapainya, dan bukan hanya itu saja bagi individu yang selalu memiliki pemikiran negatif terhadap diri nya, dia akan selalu merasakan bahwa dirinya tidak mampu melakukan apa-apa lagi bagi dirinya maupun orang di lingkungan sekitarnya.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan diberikan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme pada siswa.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Jl. Datuk Umar Palangki, Tanah Merah, Kec. Air Putih, Kab. Batubara Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s/d Mei T.A 2019/2020.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persetujuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan proposal | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan proposal | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Persetujuan proposal | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 8 | Persetujuan Skripsi/ Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah mereka para responden atau informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali yang dibutuhkan peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini, siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 1 kelas yang sudah dibentuk kelas jurusannya.

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|------------------------------------|--------------|
| 1. | XIDesain Pemodelan dan informasi | 11 |
| 2. | XITeknik Instalasi Tenaga Listrik | 35 |
| 3. | XITeknik Instalasi Tenaga Listrik | 30 |
| 4. | XITeknik Instalasi Tenaga Listrik | 33 |
| 5. | XITeknik Elektronika Industri | 13 |
| 6. | XITeknik Permesinan | 36 |
| 7. | XITeknik Permesinan | 30 |
| 8. | XITeknik Permesinan | 35 |
| 9. | XITeknik Permesinan | 33 |
| 10. | XITeknik Kendaraan Ringan Otomotif | 30 |
| 11. | XITeknik Kendaraan Ringan Otomotif | 31 |
| 12. | XITeknik Kendaraan Ringan Otomotif | 31 |
| 13. | XITeknik Komputer dan Jaringan | 27 |
| | Jumlah | 375 |

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling teknik penarikan sampel berdasarkan ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu.

Tabel 3.3

Objek Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Objek Penelitian | | Jumlah Objek |
|----|--------|--------------|------------------|-----------|--------------|
| | | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | XI TKJ | 27 | 3 | 3 | 6 |

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis peristiwa atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti kuantitatif. Oleh sebab itu maka peneliti mengambil 6 orang siswa dari kelas XI TJK SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tiga variabel yaitu layanan bimbingan kelompok, pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dan peningkatan optimisme

1. Indikator dalam variabel layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:
 - a. Memecahkan masalah
 - b. Dinamika kelompok yaitu aktif dan terbuka

- c. Kemampuan berkomunikasi (mengungkapkan masalah dan memberikan masukan dan solusi)
 - d. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang baik
 - e. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, berempati, menerima dan mengungkapkan pendapat dan mampu menjaga rahasia.
2. Indikator dalam variabel pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) adalah sebagai berikut :
- a. Mampu menghargai diri sendiri
 - b. Dapat berpandangan positif
 - c. Dapat belajar dari pengalaman masa lalu
 - d. Dapat mengendalikan emosi
3. Indikator dalam optimisme adalah sebagai berikut:
- a. Mampu mengendalikan emosi
 - b. Pantang menyerah atau tidak mudah putus asa
 - c. Dapat memberikan penilaian positif terhadap orang lain

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang dilambangkan dengan huruf X sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah optimisme, yang dilambangkan dengan huruf Y.

1. Variabel Bebas

(X) : Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

Bimbingan kelompok mengarah kepada segala aktivitas-aktivitas dari setiap individu secara berkelompok yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengalaman dengan menggunakan dinamika kelompok.

Sedangkan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) merupakan suatu pendekatan yang bertujuan dapat memecahkan permasalahan dalam diri siswa dalam aspek berpikir, memihak, dan memutuskan segala sesuatu yang ada dalam diri individu tersebut.

2. Variabel Terikat

(Y) Optimisme

Optimisme dapat di artikan sebagai suatu tindakan yang positif dari dalam diri individu, mampu menjadikan individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, pantang menyerah, dan memiliki tingkat semangat yang tinggi.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif Menurut Sugiono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

F. Instrumentasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian dapat memahami pengetahuan dari sebuah objek yang sedang di diteliti sehingga bisa mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yang dilakukan pada kelas XI TKJ. Digunakannya observasi non partisipan mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi

| No | Aspek Yang Diamati |
|-----------|---|
| 1. | Kurangnya rasa percaya diri dalam diri individu |
| 2. | Kurangnya dukungan dari guru terhadap prestasi individu |
| 3. | Kurang nya pengalaman yang di miliki individu |

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2012:194).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas XI TJK. Dilakukannya wawancara tidak terstruktur karena terbatasnya data dan narasumber yang ada di lapangan

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

| No | Indikator | Pertanyaan |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Memecahkan Masalah | Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah ? |
| 2 | Kemampuan Berkomunikasi | Bagaimana cara guru memberikan arahan dan solusi terhadap siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah ? |
| 3 | Mampu Menghargai Diri Sendiri | Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar mampu menghargai dirinyasendiri dalam meningkatkan rasa optimisme? |
| 4 | Dapat Berpandangan Positif | Apakah guru memiliki cara agar siswa selalu dapat memiliki pemikiran yang positif dalam |

| | | |
|---|---------------------------|--|
| | | meningkatkan rasa optimisme? Bagaimana cara nya ? |
| 5 | Mampu Mengendalikan Emosi | Bagaimana cara guru menangani siswa dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah yang menyebabkan rendahnya rasa optimisme dalam dirinya? |

Tabel 3.6

Pedoman wawancara dengan siswa

| No | Indikator | Pertanyaan |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Memecahkan Masalah | -Bagaimana cara siswa dalam memecahkan masalah jika memiliki rasa optimisme yang rendah ? -Bagaimana cara siswa meningkatkan rasa optimisme yang rendah dalam diri anda ? |
| 2 | Kemampuan Berkomunikasi | Bagaimana cara siswa berkomunikasi terhadap lingkungan sekitar ? |
| 3 | Mampu Menghargai diri sendiri | Bagaimana cara siswa menghargai pencapaian yang telah dicapai oleh dirinya sendiri dalam keadaan rasa optimisme yang rendah? |

| | | |
|---|----------------------------|--|
| 4 | Dapat Berpandangan Positif | Bagaimana cara siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah agar dapat selalu berpikir positif ? |
| 5 | Mampu Mengendalikan Emosi | apakah dengan rasa optimisme yang rendah siswa mampu mengendalikan emosi nya dan bagaimana cara ? |

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain - lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan konselor sekolah.

G. Teknik dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam lapangan selanjutnya menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Sugiyono (2012: 338-345) yakni sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersajikan dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- 1.1 Nama Sekolah : SMK SWASTA BUDHIDARMA
- NSS : 324070613002
- NDS : 5207100702
- NPSN : 10204082
- SK. Pendirian : AHU-2808.AH.01.02, Tahun 2008.
- Izin Operasional : NIB. 0220205231146/17 Maret 2020
- Akte Notaris : Sri Yuliati, SH. Nomor : 10, Tanggal 22 November
2019
- Sertifikat ISO : 9001: 2015, No. 52059/A/0001/UK/En14 Juni
2018
- Akreditasi : “A”

- 1.2 Bidang Keahlian: 1) Teknologi dan Rekayasa
2) Teknologi Informasi dan Informatika

- Program Keahlian : 1) Teknik Mesin
2) Teknik Ketenaga Listrikan
3) Teknik Otomotif
4) Teknik Elektronika
5) Teknologi Konstruksi dan Properti

6) Teknik Komputer dan Informatika

| | | |
|---------------------|---|-------|
| Kompetensi Keahlian | :1) Teknik Pemesinan | (013) |
| | 2) Teknik Instalasi Tenaga Listrik | (009) |
| | 3) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | (040) |
| | 4) Teknik Elektronika Industri | (055) |
| | 5) Design Pemodelan dan Inform Bangunan | (004) |
| | 6) Teknik Komputer dan Jaringan | (066) |
| | 7) Teknik Bodi Otomotif | (043) |

1.3 Alamat Sekolah :

| | |
|-----------|--|
| Jalan | : Tanah Merah Dusun 2 |
| Desa | : Tanah Merah |
| Kecamatan | : Air Putih |
| Kabupaten | : Batu Bara |
| Propinsi | : Sumatera Utara |
| Kode Pos | : 21256 |
| Telepon | : (0622) 7231522 |
| Fax | : -- |
| E – mail | : budhidarma5@gmail.com |

1.4 Nama Yayasan

| | |
|--------------------|--|
| Nama Yayasan | : YAYASAN BUDHI DARMA |
| Nama Ketua Yayasan | : Dr. dr. SRI MUKTI SUHARTINI, M Kes. AIFM. |

Alamat : Mahakam Residence
JL. Moch Kafi II Blok D4 RT. 004 RW. 004
Ciganjur Jagakarsa Jakarta Selatan – DKI
Jakarta 12630

Telepon : -

1.5 Kepala Sekolah

Nama : Drs. SARIBUDIN

NIP : -

Tempat/Tgl. Lahir : Rawang/16 Juni 1968

Pendidikan Terakhir : Sarjana Strata – 1/Pendidikan Teknik Elektro

No. SK : 135/KEP-YBD/2019. Tanggal 06 Juni 2019

Alamat : Jln. Pelita Dusun VI Teratai Desa Tanah
Rendah
Kecamatan Air Putih-Kabupaten Batu Bara

No. Telp/Hp. : 081361340578

Email : saribudinds@yahoo.co.id

1.6 Nomor Rekening : **261.02.03.003367-0**

Nama Rekening : SMK Swasta Budhi Darma

Nama Bank : Bank Sumut

Kanca/KCP/unit : CAPEMIndrapura

1.7 Nomor Wajib Pajak

NPWP : 21.003.868.3-11

Nama : Yayasan Budhi Darma Indrapura

Alamat : Jl. Datuk Umar Palangki, Desa Tanah Merah,
Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara, Prov.
Sumatera utara

Terdaftar : 25 November 2019

2. Visi dan Misi SMK Swasta Budhi Darma

Visi

“ Smk Swasta Budhi Darma Profesional Berkualitas Dan Unggul, Berkarakter, Berbudaya, Berbasis Lingkungan, Berwawasan Global, Berorientasi Pada Imtaq Dan Iptek”

Tabel 4.1

Misi Sekolah

| | |
|----|--|
| 1. | Menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, inovatif, berbudaya dan profesional; |
| 2. | Menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berkarakter, unggul dan berkualitas; |
| 3. | Mengubah peserta didik dari status beban menjadi aset produktif; |
| 4. | Mengubah sikap ketergantungan menjadi sikap mandiri; |
| 5. | Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, memenuhi standar nasional pendidikan, standar kerja industri secara kualitas dan kuantitas; |
| 6. | Menerapkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang ramah lingkungan, ramah anak dan responsif gender; |
| 7. | Membangun kemitraan (link and match) dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri; |
| 8. | Mengembangkan dan memberdayakan potensi sekolah serta upaya-upaya strategis dan inovatif. |
| | Menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, inovatif, berbudaya dan profesional; |
| 2. | Menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berkarakter, |

| | |
|----|--|
| | unggul dan berkualitas; |
| 3. | Mengubah peserta didik dari status beban menjadi aset produktif; |
| 4. | Mengubah sikap ketergantungan menjadi sikap mandiri; |
| 5. | Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, memenuhi standar nasional pendidikan, standar kerja industri secara kualitas dan kuantitas; |
| 6. | Menerapkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang ramah lingkungan, ramah anak dan responsif gender; |
| 7. | Membangun kemitraan (link and match) dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri; |
| 8. | Mengembangkan dan memberdayakan potensi sekolah serta upaya-upaya strategis dan inovatif. |

3. Kebijakan Dan Sasaran Mutu Smk Swasta Budhi Darma Indrapura

Kebijakan Mutu :

“SMK Swasta Budhi Darma Indrapura secara konsisten dan kontinu bertekad melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memenuhi standar mutu kelulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif, serta berorientasi wirausaha, dengan menerapkan pelaksanaan pendidikan dan latihan yang professional, disiplin, kreatif, unggul, Produktif, dan berkompentensi, standar nasional dan internasional yang didukung dengan penguasaan teknologi dan rekayasa.”

Sasaran Mutu :

- 3.1 Kepuasan pelanggan
- 3.2 Perbaikan dan peningkatan Sistem pengajaran dan pembelajaran
- 3.3 Pengelolaan, pengendalian dan pengembangan sistem manajemen sekolah
- 3.4 Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3.5 Peningkatan Kualitas dan Mutu Lulusan

4. Tujuan dan Sasaran Pendidikan SMK Budhi Darma

Tabel 4.2

Tujuan Sekolah

| <i>Tujuan Jangka Pendek Sasaran Program 1 Tahun 2014-2015</i> | <i>Tujuan Jangka Menengah Sasaran Program 4 Tahun 2014-2018</i> | <i>Tujuan Jangka Panjang Sasaran Program 7 Tahun 2014-2021</i> |
|--|---|--|
| 1) Kehadiran Peserta didik, Guru, dan Pegawai lebih dari 96 % | 1) Kehadiran Peserta didik, Guru, dan Pegawai lebih dari 98 % | 1) Kehadiran Peserta didik, Guru, dan Pegawai lebih dari 100 % |
| 2) Target Pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional 7,65 | 2) Target Pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional 7,70 | 2) Target Pencapaian rata-rata Nilai Ujian Nasional 7,75 |
| 3) 30 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK/PMP maupun UMPTN. | 3) 35 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK/PMP maupun UMPTN. | 3) 40 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK/PMP maupun UMPTN. |
| 4) 30% lulusan dapat diterima bekerja baik di BUMN, BUMS maupun BUMD. | 4) 35% lulusan dapat diterima bekerja di baik di BUMN, BUMS maupun BUMD. | 4) 40 % lulusan dapat diterima bekerja di baik di BUMN, BUMS maupun BUMD. |
| 5) 40% lulusan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. | 5) 45% lulusan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. | 5) 50% lulusan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. |
| 6) 65% peserta didik yang beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | 6) 75% peserta didik yang beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | 6) 85% peserta didik yang beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. |
| 7) Memiliki Ekstrakurikuler unggulan (Paskibra, PMI, Pramuka, Marching Band, Olah Raga, Nasyid, dll) | 7) Memiliki Ekstrakurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat kabupaten dan provinsi | 7) Memiliki Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat nasional. |
| 8) Memiliki siswa unggulan dapat menjuarai LKS tingkat kabupaten dan provinsi | 8) Memiliki siswa unggulan dapat menjuarai LKS tingkat provinsi | 8) Memiliki siswa unggulan dapat menjuarai LKS tingkat Nasional |
| 9) 25 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris | 9) 35 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris | 9) 45 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris |
| 10) 50 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Word dan Microsoft Excel) | 10) 75 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Word dan Microsoft Excel) | 10) 100 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Word dan Microsoft Excel) |
| 11) 50 % peserta didik dapat | 11) 75 % peserta didik dapat | 11) 100 % peserta didik dapat |

| | | |
|---|---|--|
| mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Power Point dan Acces) | mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Power Point dan Acces) | mengoperasikan 2 program computer (Microsoft Power Point dan Acces) |
| 12) 75 % peserta didik mampu mengoperasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet. | 12) 80 % peserta didik mampu mengoperasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet. | 12) 85 % peserta didik mampu mengoperasikan dan mengakses informasi melalui teknologi internet. |
| 13) 80 % peserta didik, guru dan pegawai menyadari pentingnya sekolah yang bersih dan menjaganya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. | 13) 90 % peserta didik, guru dan pegawai menyadari pentingnya sekolah yang bersih dan menjaganya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. | 13) 100 % peserta didik, guru dan pegawai menyadari pentingnya sekolah yang bersih dan menjaganya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. |
| 14) 10 % tenaga pendidik (guru) berpendidikan Magister (S-2). | 14) 20% tenaga pendidik (guru) berpendidikan Magister (S-2). | 14) 40 % tenaga pendidik (guru) berpendidikan Magister (S-2). |
| 15) 50% SMK Budhi Darma berperan dalam penyelenggaraan pendidikan ditengah masyarakat. | 15) 75% SMK Budhi Darma berperan dalam penyelenggaraan pendidikan ditengah masyarakat. | 15) 100% SMK Budhi Darma berperan dalam penyelenggaraan pendidikan ditengah masyarakat. |
| 16) 60% Manajemen SMK Budhi Darma dengan Manajemen Berbasis Sekolah. | 16) 75% Manajemen SMK Budhi Darma dengan Manajemen Berbasis Sekolah. | 16) 100% Manajemen SMK Budhi Darma dengan Manajemen Berbasis Sekolah. |
| 17) 50% SMK Budhi Darma sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Industri dalam upaya peningkatan kualitas SDM di daerah. | 17) 60% SMK Budhi Darma sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Industri dalam upaya peningkatan kualitas SDM di daerah. | 17) 75% SMK Budhi Darma sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Industri dalam upaya peningkatan kualitas SDM di daerah. |
| 18) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha Industri/lembaga usaha berstandar Lokal. | 18) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha Industri/lembaga usaha berstandar Regional. | 18) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha Industri/lembaga usaha berstandar Nasional. |
| 19) 30 % siswa SLTP yang putus sekolah yang berada di daerah dapat melaksanakan pelatihan keterampilan/kompetensi di SMK Budhi Darma. | 19) 45 % siswa SLTP yang putus sekolah yang berada di daerah dapat melaksanakan pelatihan keterampilan/kompetensi di | 19) 60 % siswa SLTP yang putus sekolah yang berada di daerah dapat melaksanakan pelatihan keterampilan/kompetensi di |

| | SMK Budhi Darma. | SMK Budhi Darma. |
|---|---|--|
| 20) 50% peserta didik telah dibekali kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih | 20) 75% peserta didik telah dibekali kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih | 20) 100% peserta didik telah dibekali kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih |
| 21) 50% program Diklat yang dilaksanakan mengacu pada Standard Kompetensi Nasional. | 21) 50% program Diklat yang dilaksanakan mengacu pada Standard Kompetensi Nasional. | 21) 100% program Diklat yang dilaksanakan mengacu pada Standard Kompetensi Nasional. |
| 22) 50% Pembelajaran produktif dengan penerapan sistem PBT (Production Based Training) | 22) 75% Pembelajaran produktif dengan penerapan sistem PBT (Production Based Training) | 22) 100% Pembelajaran produktif dengan penerapan sistem PBT (Production Based Training) |
| 23) 50% Sertifikat Kompetensi yang dimiliki siswa tamatan diakui oleh pihak DU/DI yang berkompeten | 23) 75% Sertifikat Kompetensi yang dimiliki siswa tamatan diakui oleh pihak DU/DI yang berkompeten | 23) 100% Sertifikat Kompetensi yang dimiliki siswa tamatan diakui oleh pihak DU/DI yang berkompeten |
| 24) 50% Warga Sekolah mampu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang " <u>Clean and Green School</u> " | 24) 50% Warga Sekolah mampu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang " <u>Clean and Green School</u> " | 24) 50% Warga Sekolah mampu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang " <u>Clean and Green School</u> " |
| 25) 50% sarana/prasarana belajar di SMK Budhi Darma berstandard nasional | 25) 75% sarana/prasarana belajar di SMK Budhi Darma berstandard nasional . | 25) 100% sarana/prasarana belajar di SMK Budhi Darma berstandard nasional. |
| 26) 50% kegiatan operasional dapat memanfaatkan jaringan internet secara optimal dan maksimal | 26) 60% kegiatan operasional dapat memanfaatkan jaringan internet secara optimal dan maksimal. | 26) 75% kegiatan operasional dapat memanfaatkan jaringan internet secara optimal dan maksimal |
| 27) 50% Guru dan Instruktur Produktif SMK Budhi Darmamemiliki kompetensi berstandard nasional. | 27) 75% Guru dan Instruktur Produktif SMK Budhi Darmamemiliki kompetensi berstandard nasional. | 27) 50% Guru dan Instruktur Produktif SMK Budhi Darmamemiliki kompetensi berstandard nasional. |
| 28) Memiliki Sertifikat Manajemen ISO 9001 : 2008. | 28) Memiliki Sertifikat Manajemen ISO 9001 : 2008. | 28) Memiliki Sertifikat Manajemen ISO 9001 : 2008. |

Sasaran

Tujuan sekolah tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan sasaran program melalui strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, yaitu :

4.1 Sasaran Jangka Pendek 1 (satu) tahun

- 1) Melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan pegawai secara berkelanjutan;
- 2) Melakukan jam tambahan pada pelajaran tertentu;
- 3) Melaksanakan pengajian agama secara rutin pada setiap Jum'at dan Minggu yang diawali dengan tadarrus Al-Qur'an, peringatan hari-hari besar agama, kegiatan Ramadhan (Tarawih, Tadarrus, infaq, zakat dan sedekah);
- 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Pemuda dan Olah Raga, KONI, Media Massa/Pers, dan Dinas terkait lainnya;
- 5) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri serta lembaga lainnya dalam pelaksanaan Prakerin dan pemanfaatan teknologi;
- 6) Pemanfaatan Laboratorium bahasa, Komputer, dan Workshop dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran;
- 7) Peningkatan pembinaan Kompetensi Keahlian untuk mengikuti Lomba Karya Siswa (LKS);
- 8) Peningkatan pembinaan kelompok/club ICT;
- 9) Peningkatan pembinaan kelompok belajar;
- 10) Pengadaan buku penunjang.

4.2 Sasaran Jangka Panjang 5 (lima) tahun

- 1) Penambahan perangkat media pembelajaran (computer, laptop, infocus, dll);
- 2) Perluasan jaringan internet, serta membuka warung internet;
- 3) Mengaktifkan kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR);
- 4) Pelaporan hasil kegiatan pembelajaran siswa secara berkala kepada orang tua siswa;
- 5) Kerjasama dengan Bimbingan Tes/Bimbingan Studi, untuk penyelenggaraan Bimbingan Belajar peserta didik dalam menghadapi UN dan UMPTN;
- 6) Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah kabupaten maupun Provinsi dalam upaya pemberian beasiswa bagi guru-guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S-2.
- 7) Kerjasama dengan United Registrar Of Systems (URS) ISO 9001, untuk kelanjutan sertifikasi ISO 9001:2008

5. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3
Sarana Sekolah

| NO | NAMA ALAT PRAKTIK | KONDISI SAAT INI | | | Kebutuhan Alat | |
|----|----------------------------------|------------------|---------------------------|----------------------------------|----------------|-----|
| | | Jumlah Alat | Jumlah Baik/ Berfungsi | Jumlah Rusak/ Tidak Berfungsi | Jumlah Alat | +/- |
| A | Alat Praktik Kejuruan | | | | | |
| | a. Teknik Gambar Bangunan | | | | | |
| 1. | Komputer | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 2. | Printer | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 3. | Meja Gambar Manual | 2 buah | 2 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|---|---------|---------|---|---|---|
| 4. | Slide Proyektor (OHP) | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 5. | Mistar Baja | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 6. | Rol Segi Gita | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 7. | Rapido | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| | b. Teknik Tek.Pem.Tenaga Listrik | | | | | |
| 1. | Kotak P3K | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 2. | Racun Api Type MFZ-3 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 3. | Papan Kerja 2 M X 2,4 M | 6 buah | 6 buah | - | - | - |
| 4. | Papan Kerja 1,2 M X 1,2 M | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 5. | Tangga Kaki 4 T1,5M | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 6. | Tangga Kakai 2 T4M | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 7. | Sumber Listrik 3 FASA | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 8. | Instalasi Penerangan /Tenaga | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 9. | Lokasi Praktek Instalasi (Tembok) | 5 unit | 5 unit | - | - | - |
| 10. | Lokasi Praktek Pem/Per Lp.Jalan | 5 unit | 5 unit | - | - | - |
| 11. | Simulasi instalasi pen. rumah tinggal | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 12. | Simulasi Traffic-Light Sp.4,Sp.3 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 13. | Simulasi Traffic-Light Lp. Hati-hati | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 14. | Simulasi Pengisian Tangki Air | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 15. | Unit Plc (P.Komputer P.4) | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 16. | Kwh Meter 1 Fasa | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 17. | Kwh Meter 3 Fasa | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 18. | Penekan Paku Klem | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 19. | Gunting Seng | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 20. | Gergaji Besi | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 21. | Gergaji Kayu | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 22. | Martil Baja 1/4 Kg | 8 buah | 8 buah | - | - | - |
| 23. | Martil Baja 1/6 Kg | 6 buah | 6 buah | - | - | - |
| 24. | Martil Lunak | 8 buah | 8 buah | - | - | - |
| 25. | Obeng Bunga (+) | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 26. | Obeng Minus (-) | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 27. | Tang Kombinasi | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 28. | Tang Buaya | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 29. | Tang Pemetong | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 30. | Bor Tangan | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 31. | Kikir Bulat | 10 buah | 10 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|----------------------------------|-----------|-----------|---|---|---|
| 32. | Kikir Segitiga | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 33. | Multimeter | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 34. | Voltmeter | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 35. | Ampermeter | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 36. | Tang Amper | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 37. | Insulating Tester | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 38. | Fuse Breaker 5a 3fasa | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 39. | Fuse breaker 10a 3fasa | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 40. | Fuse breaker 15a 3fasa | 15 buah | 15 buah | - | - | - |
| 41. | Fuse breaker 40a 3fasa | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 42. | Fuse breaker 50a 3fasa | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 43. | Fuse breaker 75a 3fasa | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 44. | Fuse breaker 100a 3fasa | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 45. | Mcb 3fasa 10 a | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 46. | Mcb 3fasa 16 a | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 47. | Mcb 3fasa 20 a | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 48. | Mcb 1fasa 2 a | 15 buah | 15 buah | - | - | - |
| 49. | Mcb 1fasa 4 a | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 50. | Mcb 1fasa 6 a | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 51. | Mcb 1fasa 10 a | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 52. | Mcb 1fasa 16 a | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 53. | Mcb 1fasa 32 a | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 54. | Box panelpresto | 8 buah | 8 buah | - | - | - |
| 55. | Panel kayu 40x60x15 cm | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 56. | Panel metal 40x60x20 cm | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 57. | Kontaktor magnet sk10 | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 58. | Kontaktor magnet sk20 | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 59. | Kontaktor magnet sk21 | 6 buah | 6 buah | - | - | - |
| 60. | Kontaktor magnet sn21 | 42 buah | 42 buah | - | - | - |
| 61. | Tombol push button tunggal | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 62. | Tombol push button ganda | 24 buah | 24 buah | - | - | - |
| 63. | Lampu indikator (pilot) merah | 12 set | 12 set | - | - | - |
| 64. | Lampu indikator (pilot) kuning | 12 set | 12 set | - | - | - |
| 65. | Lampu indikator (pilot) hijau | 12 set | 12 set | - | - | - |
| 66. | Termal over load relay 12a | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 67. | Time dellay relay (omron) | 20 set | 20 set | - | - | - |
| 68. | Terminal batang 12 pole 12 mm | 25 batang | 25 batang | - | - | - |
| 69. | Motor listrik 3fasa 220/380v 1hp | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 70. | Motor listrik 3fasa 380/660v | 1 buah | 1 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|------|--------------------------------------|---------|---------|---|---|---|
| | 7,5hp | | | | | |
| 71. | Motor listrik 3fasa 380/660v 15hp | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 72. | Motor listrik 1fasa 220v 125w | 10 Buah | 10 Buah | - | - | - |
| 73. | Pahat beton | 12 Buah | 12 Buah | - | - | - |
| 74. | Kunci pas | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 75. | Kunci L Bunga | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 76. | Kunci L Segi Lima | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 77. | Rol gulung 10m | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 78. | Rol gulung 5m | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 79. | Sendok semen | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 80. | Bending spiral | 11 buah | 11 buah | - | - | - |
| 81. | Skrap | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 82. | Solder listrik | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 83. | Solder patri | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 84. | Tang crimping press | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 85. | Tang kip | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 86. | Tang bais | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 87. | Sekering lebur | 14 buah | 14 buah | - | - | - |
| 88. | Elcb | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 89. | Lampu tl 40w | 40 set | 40 set | - | - | - |
| 90. | Lampu tl 20w | 10 set | 10 set | - | - | - |
| 91. | Lampu pijar 5w | 30 buah | 30 buah | - | - | - |
| 92. | Lampu pijar 15w | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 93. | Lampu pijar 25w | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 94. | Lampu pijar 200w | 6 buah | 6 buah | - | - | - |
| 95. | Lampu mercuury 250w | 8 buah | 8 buah | - | - | - |
| 96. | Armaturn mercury | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 97. | Sarang Lampu Tl 20w,40w | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 98. | Lampu pipa 6m | 6 set | 6 set | - | - | - |
| 99. | Mal gulung motor | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 100. | Mesin gulung +counter manual | 1buah | 1buah | - | - | - |
| 101. | Phb 1,2,3 g hitam | 6 buah | 6 buah | - | - | - |
| 102. | Unit genset 7,5 kw | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 103. | Sakelar handle 1arah | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 104. | Sakelar handle 2arah | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 105. | Sakelar on/off telemecaniq | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 106. | Sakelar tunggal vyba | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 107. | Sakelar ganda vyba | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 108. | Sakelar tukar vyba | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 109. | Kotak kontak 1fasa230v | 18 buah | 18 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------------|--------------|--------------|---|---|---|
| 110 | Kotak kontak 3fasa500v | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 111 | Tusuk kontak 3fasa500v | 12 buah | 12 buah | - | - | - |
| 112 | Fiting lampu pijar biasa | 50 unit | 50 unit | - | - | - |
| 113 | Fiting lampu pijar voltama | 20 buah | 20 buah | - | - | - |
| 114 | Fiting lampu pijar biasa | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 115 | Kipas angin (bahan praktek) | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 116 | Aiphon | 4 set | 4 set | - | - | - |
| 117 | Adaptor 2a(kerja siswa) | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 118 | Avr-ac 1000va | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 119 | Kabel nya 1x1,5mm ² | 6 roll | 6 roll | - | - | - |
| 120 | Kabel nya 1x2,5mm ² | 1roll | 1roll | - | - | - |
| 121 | Kabel nym 3x1,5mm ² | 20 meter | 20 meter | - | - | - |
| 122 | Kabel nyy 3x1,5mm ² | 20 meter | 20 meter | - | - | - |
| 123 | Kabel nymhy 4x1,5mm ² | 40 meter | 40 meter | - | - | - |
| 124 | Kabel nyz 2x0,5mm ² | 2 roll | 2 roll | - | - | - |
| 125 | Kabel nfa(twisted) 2x6mm ² | 20 meter | 20 meter | - | - | - |
| 126 | Kabel nfa(twisted) 4x6mm ² | 30 meter | 30 meter | - | - | - |
| 127 | Kabel nyfgby 4x4mm ² | 5 meter | 5 meter | - | - | - |
| 128 | Kabel acsr 1x50mm ² | 10 meter | 10 meter | - | - | - |
| 129 | Fisher no.10 | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 130 | Paku baja(ukuran campur) | 2 Kg | 2 Kg | - | - | - |
| 131 | Paku beton | 1 kotak | 1 kotak | - | - | - |
| 132 | Klem pipa no.16 | 2 meter | 2 meter | - | - | - |
| 133 | Skun (sepatu kabel) | 6 bungkus | 6 bungkus | - | - | - |
| 134 | Pita kabel | 8 meter | 8 meter | - | - | - |
| 135 | Tie wire | 6 bungkus | 6 bungkus | - | - | - |
| 136 | Kanal kabel (duck cable) | 8 batang | 8 batang | - | - | - |
| 137 | Kabel nyaf 1,5 mm ² | 4 roll | 4 roll | - | - | - |
| 138 | Kawat email 0.25, 0,35 | 2 Kg | 2 Kg | - | - | - |
| 139 | Kertas prespan 0,2mm | 2 meter | 2 meter | - | - | - |
| 140 | Lak | 2 Kg | 2 Kg | - | - | - |
| 141 | Fiting roset | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 142 | Pipa PVC 5/8 " | 15 batang | 15 batang | - | - | - |
| 143 | Elbow PVC | 60 buah | 60 buah | - | - | - |
| 144 | T. Dos | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 145 | X- Dos | 30 buah | 30 buah | - | - | - |
| 146 | Paku skrup | 3 kotak | 3 kotak | - | - | - |
| 147 | Paku keleng | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 148 | Benang pengikat gulungan | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 149 | Tang ampere digital | 4 buah | 4 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|--|---------|---------|---|---|---|
| 150 | Lux meter | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 151 | Multimeter digital | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 152 | Trainer Solar Kit | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 153 | Simulasi Solar Kit | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 154 | Simulasi Win Generator | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 155 | Batere basa 12 v | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 156 | Bending spiral 5/8" | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 157 | Manifold gauge | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 158 | Pembengkok Pipa AC | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 159 | Trainer AC Split 1PK | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 160 | Unit AC Splite | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 161 | Pompa Vacum AC | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 162 | Pompa steam | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 163 | Alat las brush | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 164 | Tabung Freon R22 | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 165 | Kunci Inggris | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 166 | Kunci L | 1set | 1set | - | - | - |
| 167 | Flarring/Swaging | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 168 | Tubing Cuter | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 169 | Unit plc twido +compt. | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 170 | Motor Elektrik Automatic control trainer 1 phase & 3 phase | 1 Unit | 1 Unit | - | - | - |
| 171 | Elektrik Fault Finder Trainer | 2 Unit | 2 Unit | - | - | - |
| 172 | Power Elektronik Trainer | 1 Unit | 1 Unit | - | - | - |
| 173 | Basic Electricity Circuits Lab | 1 Unit | 1 Unit | - | - | - |
| 174 | Konveyer Trainer Pemisah barang dengan PLC | 1 Unit | 1 Unit | - | - | - |
| 175 | Elektrik Circuit Lab | 1 Unit | 1 Unit | - | - | - |
| 176 | Laptop/Notebook | 2 Unit | 2 Unit | - | - | - |
| | c. Teknik Audio Video | | | | | |
| 1. | CCTV | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 2. | Trainer TV LCD | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 3. | Trainer Monitor | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 4. | Trainer TV | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 5. | Trainer Radio FM | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 6. | Trainer Radio SW | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 7. | Trainer DVD | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 8. | Trainer Amplifier | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 9. | Trainer Running Teks | 10 buah | 10 buah | - | - | - |
| 10. | Amplifier | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 11. | Dist Parabola | 1buah | 1buah | - | - | - |
| 12. | LNB Parabola | 10 buah | 10 buah | - | - | - |

| | | | | | | |
|--------|------------------------------|------------------|------------------------------|--|-------------------|-----|
| 13. | TV LCD | 5 buah | 5 buah | - | - | - |
| 14. | Box Speaker Aktif | 40 buah | 40 buah | - | - | - |
| 15. | Solder Listrik | 15 buah | 15 buah | - | - | - |
| 16. | Fakum Timah | 15 buah | 15 buah | - | - | - |
| 17. | Power Suplay Auto | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 18. | Osciloscop | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 19. | Patern generator | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 20. | Bor Duduk Besar | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 21. | Bor Mini Dril | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 22. | Komputer | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 23. | Kipas Angin | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| N O | NAMA ALAT PRAKTIK | KONDISI SAAT INI | | | Kebutuhan Alat | |
| | | Jumlah Alat | Jumlah Baik/ Berfungsi | Jumlah Rusak/ Tidak Berfungsi | Jumla h Alat | +/- |
| | d. Teknik Pemesinan | | | | | |
| 1. | Mesin BubutCoolant/Lamp | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 2. | Cekam 3 Rahang | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 3. | Cekam 4 Rahang | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 4. | Cekam Bor 1-13 mm | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 5. | Cekam Collet 180 40 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 6. | Set of Collet 180 40 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 7. | Set Klem | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 8. | Set Plat indeks | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 9. | Set Batu Gerinda | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 10. | Set Collest Diameter 5-25 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 11. | Set Of Lathe Dogs 8-80 mm | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 12. | Set Cetakan dan alat tap | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 13. | Set alat penarik tap M3 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 14. | Set alat penarik tap M3M | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 15. | Set Kunci Pas 6-32 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 16. | Set Kunci Alien | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 17. | Set Obeng 2,5-8 mm | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 18. | Set Obeng Philipsm 0-3 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 19. | Set Collest Diameter 5-25 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 20. | Set Kunci Sock Metrik 10-30 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 21. | Set Kunci Ring Din 838 6 – 3 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 22. | Set Tap BSP 1/8”-1” | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 23. | Set Reamer Tangan Din 5,6 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 24. | Set Reamer Mesin Din 2/2 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 25. | Set Reamer Tangan Tirus Din | 1 set | 1 set | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|------------------------------|--------|--------|---|---|---|
| 26. | Set Counter Sink sampai 9 MI | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 27. | Set Counter Bor M3-M1 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 28. | Set Pengukur Jari-Jari | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 29. | Set Paralel | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 30. | Set Pengukur Teleskopis | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 31. | Universal Tools and Cutter | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 32. | Driving Plate | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 33. | Tool Post | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 34. | Tool Perbaikan | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 35. | Untuk perbaikan | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 36. | Obeng Minus dan obeng K | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 37. | Cm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 38. | Mm | 4 buah | 4 buah | - | - | - |
| 39. | Bor Listrik Tangan | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 40. | Bor Listrik bangku | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 41. | Kaleng Pelumas | 3 buah | 3 buah | - | - | - |
| 42. | Stmpel gemuk 300 cc | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 43. | Reducing sleeve | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 44. | Reducing sleeve 180 40/mt | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 45. | Reducing sleeve 180 40/mt | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 46. | Reducing sleeve 180 40/mt | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 47. | Reducing sleeve 180 mt3 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 48. | Reducing sleeve 180 mt2 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 49. | Steady Rest | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 50. | Senter Mati | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 51. | Senter Hidup | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 52. | Senter dan Support | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 53. | Tailstock Kanan dan Kiri | 1unit | 1unit | - | - | - |
| 54. | Kepala Kerja 260 Mts/150 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 55. | Pemegang Tool berputar | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 56. | Knurling Tool Holder | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| 57. | Mesin Frais/Coolant/Lamp | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 58. | Kepala Universal | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 59. | Kepala Pembagi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 60. | Ragum Mesin Lebar Rahang | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 61. | Miling Arbor 150 40 x 16 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 62. | Miling Arbor 180 40 x 22 x 3 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 63. | Miling Arbor 180 40 x 27 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 64. | Miling Arbor 180 40 x 22 x 5 | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 65. | Gerinda samping | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 66. | Support Pusat antara Gerinda | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 67. | Support Countersing Gerinda | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 68. | Support Precision Twist Bor | 1 unit | 1 unit | - | - | - |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|---------|---|---|---|
| 69. | Support Hob Gerinda | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 70. | Kunci Inggris 150 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 71. | Kunci Inggris 200 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 72. | Kunci Inggris 250 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 73. | Tang jepit 250 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 74. | Tang Kombinasi 180 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 75. | Tang Ujung Silinder 160 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 76. | Tang Spi Luar 10-25 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 77. | Tang Spi Dalam 19-60 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 78. | Tacker 3 kaki 180x150 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 79. | Tacker 3 kaki 250x300 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 80. | Tacker 3 kaki 230x150 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 81. | Kotak Perkakas | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 82. | 3-18 | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 83. | Mesin gerinda bangku | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| 84. | Mistar baja 300 mm | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 85. | Mistar baja 500 mm | 2 buah | 2 buah | - | - | - |
| 86. | Jangka Sorong | 16 buah | 16 buah | - | - | - |
| 87. | Micrometer dalam 75 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 88. | Pengukur Radius 1.7 mm | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 89. | Pengukur Diameter 0,1 – 10 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 90. | Blok V 150 x 55 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 91. | Dial Indikator 0-10 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 92. | Dudukan Magnet Dial Indikator | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 93. | Besi Siku 200 x 150 mm din | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 94. | Pengukur tinggi APPR 300 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 95. | Patatah rata 300 | 1 buah | 1 buah | - | - | - |
| 96. | Pengukur Sudut Mata Bor | 1 set | 1 set | - | - | - |
| 97. | Meja Kerja | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| E | <i>Teknik Kendaraan Ringan</i> | | | | | |
| | Life Petrol Engine Stand 7 K With Efi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| | Life Petrol Engine Stand 7 K Convens | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| | Life Petrol Engine Stand 5 K Convens | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| | Electrical Body Car | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| | Stand Air Conditioner | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| | Simulator Power Steering | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| | Simulator Charging System | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| | Simulator Breake System | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| | Simulator Pengapian | 1 unit | 1 unit | - | - | - |

| | | | | | |
|----------------------------|----------|----------|---|---|---|
| Simulator Kelistrika | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Caddy Tool Set | 14 unit | 14 unit | - | - | - |
| Inside Micrometer | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Cylinder Bor Gauge Standar | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Cylinder Bor Gauge GS | 3 unit | 3 unit | - | - | - |
| Diesel Compressor Tester | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Petrol Compressor Tester | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Timing Ligh Digital | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| RPM Meter Digital | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Bateray GS | 8 unit | 8 unit | - | - | - |
| Bateray Charger | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Peralatan Las Karbit | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Gergaji | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Ragum/Bais | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Gun Cat | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Stand Overhoul Engine | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Transmisi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Becak | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Jangka Sorong | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Micrometer | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mobil Mitsubishi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mobil Daihatsi Zebra | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mobil Nissan Sedan | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mobil Toyota Badak | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Yamaha F-1 ZR | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Yamaha Sigma | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Suzuki Jeed Coollet | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Suzuki Tornado | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mocin APP KTM | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kompresor | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Pembuka Ban Tubeless | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Las Listrik | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kunci Shock | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kunci Roda | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kunci Pipa | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kunci Kombinasi | 12 unit | 12 unit | - | - | - |
| Kunci Pass | 8 unit | 8 unit | - | - | - |
| Kunci Sok | 13 unit | 13 unit | - | - | - |
| Kunci Ring | 6 unit | 6 unit | - | - | - |
| Kunci Busi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kacamata | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Hands Tools | 120 unit | 120 unit | - | - | - |
| Timing Ligh | 4 unit | 4 unit | - | - | - |

| | | | | | |
|-------------------------|--------|--------|---|---|---|
| Feller Gauge | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Piston Ring Kompresor | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Out Side Micrometer | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Torque Wrench | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Cylinder Bore Gauge | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Vernier Caliver | 3 unit | 3 unit | - | - | - |
| Dial Indikator + Stand | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Plastick Hammer | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Meja kerja | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Crimping Tool | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Jack Stand | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Trolly | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Compressor | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Impact screw Driver | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Armatu Growler | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Injek Circlip Plier | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Piston Ring Ekspander | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Valve Spring Compressor | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Injector Tester | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Hydrolic Flour Jack | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Hydrolic Jack | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Catrol | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Tool Sorage | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Tacho Meter | 3 unit | 3 unit | - | - | - |
| Tang Buaya | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Tang Biasa | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Tang Bais | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Tang kakak tua | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Tang Potong | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Trekker | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Gergaji | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Ragum | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Mesin Las | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mistar Baja 60 Cm | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mistar Baja 30 cm | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Pahat Besi | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Sekrap | 3 unit | 3 unit | - | - | - |
| Obeng Bunga (+) | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Obeng Minus (-) | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Palu Konde 1 kg | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Palu Konde 0,5 kg | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Dongkrak 5 ton | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Avo meter digital | 1 unit | 1 unit | - | - | - |

| | | | | | |
|----------------------------------|--------|--------|---|---|---|
| Avo meter analog | 2 unit | 2 unit | - | - | - |
| Hydrometer | 3 unit | 3 unit | - | - | - |
| Kabel Bateray | 5 unit | 5 unit | - | - | - |
| Mesin Diesel Stiyer 15 HP | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Diesel Hino 3500 CC | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Diesel Mitsubishi 3000 cc | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Bensin Efi Toyota 1200 cc | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Bensin Toyota 12 R 1600 cc | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Bensin Toyota K 7 1200 cc | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Mesin Bensin Mitsubishi 1200cc | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Kelistrikan simulator | 4 unit | 4 unit | - | - | - |
| Transmisi | 1 unit | 1 unit | - | - | - |
| Jemuran Kain Lap | 1 unit | 1 unit | - | - | - |

Tabel 4.4
Prasarana Sekolah

| NO | NAMA RUANG/ AREA KERJA | Kondisi Saat Ini | | | | | Kebutuhan Ruang | | |
|----------|---------------------------------------|------------------|------------------------|------------------------------|---------------------|--------------------|-----------------|------------------------|------------------------------|
| | | Jumlah Ruang | Luas (M ²) | Total Luas (M ²) | Jumlah Rusak Sedang | Jumlah Rusak Berat | Jumlah Ruang | Luas (M ²) | Total Luas (M ²) |
| A | <i>Ruang Pembelajaran Umum</i> | | | | | | | | |
| 1. | Ruang Kelas | 26 | 1752 | 1752 | 10 | - | 10 | 71,2 | 712 |
| 2. | Ruang Laboratorium Fisika | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 3. | Ruang Laboratorium Kimia | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 4. | Ruang Laboratorium Bahasa | 1 | 72 | 72 | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 5. | Ruang Laboratorium Multimedia | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 6. | Ruang Laboratorium Komputer | 1 | 86 | 86 | 1 | - | 1 | 17,1 | 171 |
| 7. | Ruang Perpustakaan Konvensional | 1 | 135 | 135 | - | - | - | - | - |
| 8. | Ruang Perpustakaan Multimedia | 1 | 96 | 96 | - | - | - | - | - |
| 9. | Ruang Belajar Bersama | 1 | 72 | 72 | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | |
|----------|---|---|-----------|-----------|---|---|---|---------|------------|
| | (Moving-room) | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| B | Ruang Praktik/Workshop | | | | | | | | |
| 1. | Workshop Teknik Gambar Bangunan | 1 | 72 | 72 | - | - | 1 | 17 1 | 171 |
| 2. | Workshop Teknik Pem. Tenaga Listrik | 1 | 216 | 216 | - | - | 1 | 17 1 | 171 |
| 3. | Workshop Teknik Audio Video | 1 | 171 | 171 | - | - | 1 | 17 1 | 171 |
| | Workshop Teknik Pemesinan | | | | | | | | |
| 4. | Workshop Mesin Perkakas | 1 | 171 | 171 | - | - | - | - | - |
| 5. | Workshop Las Dan Plat | 1 | 72 | 72 | - | - | - | - | - |
| 6. | Workshop Kerja Bangku | 1 | 32 | 32 | - | - | - | - | - |
| 7. | Ruang Gambar Pemesinan | 1 | 72 | 72 | - | - | - | - | - |
| | Workshop Teknik Kenderaan Ringan | | | | - | - | - | - | - |
| 8. | Workshop Teknik Kenderaan Ringan | 1 | 162 | 162 | - | - | - | - | - |
| 9. | Workshop Sepeda Motor | 1 | 162 | 162 | - | - | - | - | - |
| 10. | Workshop Kelis Dan Pemindah Tenaga | 1 | 171 | 171 | - | - | - | - | - |
| 11. | Workshop Service Dan Doorsmeer | 1 | 80 | 80 | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | | | |
| C | Ruang Penunjang | | | | | | | | |
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 15 | 15 | - | - | - | - | - |
| 2. | Ruang Wakil-Wakil Kepala Sekolah | 1 | 24 | 24 | - | - | - | - | - |
| 3. | Ruang Guru | 1 | 108 | 108 | - | - | - | - | - |
| 4. | Ruang Bendahara | 1 | 12 | 12 | - | - | - | - | - |
| 5. | Ruang Keuangan | 1 | 6 | 6 | - | - | - | - | - |
| 6. | Ruang Pelayanan Administrasi (TU) | 1 | 157, 5 | 157, 5 | - | - | - | - | - |
| 7. | Ruang Tamu | 1 | 36 | 36 | - | - | - | - | - |
| 8. | Ruang Wakil Manajemen Mutu | 1 | 12 | 12 | - | - | - | - | - |
| 9. | Ruang BP/BK | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 10. | Ruang UKS | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 11. | Ruang OSIS | 1 | 108 | 108 | - | 1 | 1 | 72 | 72 |
| 12. | Ruang Pramuka | 1 | 72 | 72 | - | 1 | 1 | 72 | 72 |
| 13. | Ruang Kesenian | 1 | 135 | 135 | - | 1 | 1 | 72 | 72 |
| 14. | Ruang Peralatan Kesenian | 1 | 72 | 72 | - | 1 | 1 | 72 | 72 |
| 15. | Ruang Ibadah (Musholla) | 1 | 150 | 150 | - | - | - | - | - |
| 16. | Ruang Koperasi Sekolah | 1 | 36 | 36 | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|-----|-----|---|---|---|----|-----------|
| 17. | Ruang Bersama (Aula) | 1 | 420 | 420 | - | - | - | - | - |
| 18. | Ruang Yayasan | 1 | 42 | 42 | - | - | - | - | - |
| D | Ruang Toilet | | | | | | | | |
| 19. | Toilet Guru | 2 | 3 | 6 | - | - | - | - | - |
| | Toilet Siswa | | | | | | | | |
| 20. | Toilet 1 | 1 | 32 | 32 | - | - | - | - | - |
| 21. | Toilet 2 | 1 | 24 | 24 | - | - | - | - | - |
| 22. | Toilet 3 | 1 | 24 | 24 | - | - | - | - | - |
| 23. | Ruang Gudang | 1 | 108 | 108 | | | | | |
| 24. | Gudang 1 : Alat/bahan Sarpras | 1 | 3 | 3 | - | - | - | - | - |
| 25. | Gudang 2 : Kayu(Kontainer) | 3 | 12 | 36 | - | - | - | - | - |
| 26. | Gudang 3 : Kerja Kayu | 1 | 108 | 108 | - | - | - | - | - |
| 27. | Gudang 4 : Pelatan PLH | 1 | 8 | 8 | - | - | - | - | - |
| 28. | Gudang 5 : Stok Alat/bahan | 1 | 5 | 5 | - | - | - | - | - |
| 29. | Gudang 6 : Administrasi | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 30. | Ruang Riso | 1 | 8 | 8 | | | | | |
| 31. | Ruang Dapur | 1 | 2 | 2 | - | - | - | - | - |
| 32. | Ruang Satpam | 1 | 6 | 6 | - | - | - | - | - |
| 33. | Perumahan Guru | 6 | 40 | 240 | - | - | - | - | - |
| 34. | Ruang Kantin Sekolah | 4 | 12 | 480 | - | - | - | - | - |
| 35. | Ruang Mesin/Genset | 1 | 16 | 16 | - | - | - | - | - |
| E | Ruang Unit Produksi Umum | | | | | | | | |
| 36. | Unit Produksi Tek.Gambar Bangunan | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 37. | Unit Produksi Tek.Instalasi Tn. Listrik | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 38. | Unit Produksi Teknik Audio Video | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 39. | Unit Produksi Tek.Pemesinan &Las | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |
| 40. | Unit Produksi Tek.Kendaraan Ringan | - | - | - | - | - | 1 | 72 | 72 |

6. Daftar Ekstrakurikuler

Tabel 4.5
Ekstrakurikuler

| No | Ekstrakurikuler | Pembina | Keterangan |
|----|--|----------------------|------------|
| 1. | Latihan Olah Bakat Dan Olah Minat 1. Sepak Bola | 1. Madya Ade Candra, | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | 2. Bola Voli 3. Futsal | S.Pd 2. Bambang Nurdianto 3. Madya Ade Candra, S.Pd | |
| 2. | Latihan Olah Bakat Dan Olah Minat 1. Pencak Silat | 1. Dedi Alim, S.Pd 2. Adji Sugandi | |
| 3. | Latihan Olah Bakat Dan Olah Minat 1. Marching Band | 1. Tupani, S.Pd 2. Novita Maya Sari 3. Surya Setiadi 4. Heny 5. Wahyu | |
| 4. | Latihan Olah Bakat Dan Olah Minat 1. Seni Dan Budaya | 1. Mahdika Rahayu, S.Pd | |
| 5. | Latihan Olah Bakat Dan Olah Minat 1. Teater | 1. Nur Anisyah, S.Pd | |
| 6. | Keagamaan : Budi Pekerti Luhur Atau Akhlak Mulia. 1. Marhaban 2. Majelis Ta'lim 3. Nasyid | 1. Segar, S.Pd 2. Nazmi Anggita, S.Pd.I 3. Mahdika Rahayu, S.Pd | |
| 7. | Krida: Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara. 1. Kepramukaan | 1. Dasiman, S.Pd 2. Mahdika Rahayu, S.Pd 3. Suheri, S.Pd | |
| 8. | Krida: Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara. 1. Latihan Dasar Disiplin Siswa Dan Latihan Dasar Kepemimpinan | Koramil 02 Indrapura | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 9. | Krida: Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara. 1. Palang Merah Remaja | 1. Rusmini, S.Pd 2. Swarno Effendi, St 3. Muhammad Ali (Pmi) | |
| 10. | Krida: Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara. 1. Usaha Kesehatan Sekolah | 1. Arini Sasmita, S.Pd 2. Rusmini, S.Pd | |
| 11. | Krida: Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara. 1. Paskibra 2. Satgas | 1. Segar S.Pd 2. Syahril Effendi | |

B.Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura. Adapun objek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas XI TKJ yang memiliki tingkat optimisme yang rendah dalam diri nya, dari kelas XI TKJ tersebut terdapat 6 orang siswa yang memiliki ciri-ciri orang yang rendah rasa optimisme dalam dirinya. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih berfokus kemasalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi siswa yang memiliki tingkat optimisme yang rendah dalam dirinya, seperti kurang percaya diri, selalu berpikir yang negatif, mudah putus asa, tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya dan selalu menganggap kegagalan

adalah akhir dari sebuah usaha yang ingin dicapai. Karena itu dalam penelitian ini untuk dapat mengentaskan masalah siswa digunakan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam 2 kali pertemuan secara online dan 1 kali tatap muka.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah dalam dirinya yaitu dilihat dari observasi yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan ibu Fitri Kurniayati, S.Pd. Setelah dilakukan observasi dan didapatkan objeknya maka selanjutnya dilakukan wawancara untuk memastikan adanya siswa tersebut. kemudian proses tanya jawab dilakukan secara online kepada 6 orang siswa yang menjadi objek penelitian, setelah proses itu berlangsung maka peneliti langsung mengatur waktu untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) kepada siswa-siswi tersebut.

Kemudian untuk daftar pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti serta peneliti juga sudah mempersiapkan lampiran penilaian segera (laiseg) untuk meninjau lebih dalam dan melihat hasil atas keberlangsungan proses penelitian mengenai rendahnya tingkat rasa optimisme dalam diri siswa.

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura

a. Hasil Observasi

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk dari layanan bimbingan dan konseling. Tujuan dilakukannya layanan bimbingan kelompok adalah agar para siswa mampu mengentaskan permasalahan yang ada didalam kelompok tersebut secara bersama-sama dan dapat saling memberikan saran dan masukan-masukan untuk para anggota kelompok lainnya. Dan juga di lakukannya dengan menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk lebih mudah memahami dan mengatasi masalah emosi, serta memperbaiki dan merubah persepsi, pikiran siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah dalam dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura pada tanggal 9 juni 2020 pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terlihat sedang tidak ada terlaksanakan akan tetapi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilakukan apabila terjadinya suatu masalah seperti perkelahian antar kelas. Untuk permasalahan diluar itu masih sedikit jarang dilakukannya layanan bimbingan kelompok khususnya dalam peningkatan rasa optimisme dalam diri siswa. Karena guru bimbingan dan konseling lebih memfokuskan dalam memberikan layanan informasi dan konseling individu kepada siswa-siswa yang mau melakukan konseling di ruangan bimbingan dan

konseling. Sehingga adanya permasalahan mengenai siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah kurang diperhatikan.

b. Hasil Wawancara

Dan hasil wawancara dengan ibu Fitri Kurniyati S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura pada tanggal 16 juni di ruangan bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling cukup berjalan dengan baik namun ibu fitri selaku guru bimbingan konseling belum pernah melakukan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) .

Menurut pendapat **Ibu Fitri Kurniyati S.Pd** selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan:

Pelaksanaan bimbingan kelompok harus dilakukan dengan kemauan dari setiap individu tidak adanya paksaan dari pihak mana pun dan diharapkan adanya keterbukaan dari setiap masing-masing anggota kelompok. Menurut saya bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh beberapa orang dan dalam kelompok tersebut adanya pemimpin kelompok sebagai pengkordinir kelompok tersebut dan dilaksanakannya dengan dinamika kelompok. Adanya layanan bimbingan kelompok ini bertujuan agar para siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman sebaya nya dan mampu memberikan saran dan masukan-masukan kepada para anggota kelompoknya. Dan juga pelaksanaan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu memberikan perubahan bagi siswa-siswi yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok tersebut. Dan juga siswa-siswi harus dapat saling terbuka dan dapat

menceritakan permasalahan yang sedang dialaminya kepada setiap anggota kelompoknya.

Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) merupakan pendekatan yang sejalan dengan layanan bimbingan kelompok dan sesuai untuk menimbulkan rasa optimisme pada diri siswa karena pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) menekankan kebersamaan dan interaksi antara berpikir dengan akal sehat, berperasaan dan berperilaku, sehingga dapat mengubah cara berpikir dari setiap individu, pelaksanaan bimbingan kelompok melalui pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) ini mampu memberikan peningkatan rasa optimisme terhadap siswa yang memiliki tingkat optimisme yang rendah

2.Peningkatan Rasa Optimisme Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok belum ada dilaksanakan dalam hal untuk Peningkatan rasa optimisme pada diri siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma. Itulah sebabnya peneliti ingin melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk dapat membantu dan menumbuhkan rasa optimisme dalam diri siswa tersebut, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi dan mengembangkan kreativitas, potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Sebelum peneliti melakukan layanan bimbingan

kelompok dengan siswa siswi tersebut. Adapun tahap-tahap yang hendak peneliti lakukan.yaitu :

1. Tahap Pembentukan, yaitu tahap pengenalan dan pelibatan dari anggota ke dalam kelompok bertujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok.
2. Tahap Peralihan yaitu menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh pemimpin kelompok, setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keraguan-keraguan atau belum siapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok.
3. Tahap Kegiatan, tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, dimana para anggota kelompok dapat saling bertukar pengalaman bertukar pendapat, saling membantu memberi solusi dan saling kuat-menguatkan.
4. Tahap Pengakhiran, yaitu tahap pemberitahuan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, selanjutnya pemimpin kelompok meminta agar salah satu anggota kelompok memberikan kesimpulan atas apa yang telah terlaksana pada hari itu,kemudin pemimpin kelompok merefleksi tentang kegiatan yang baru saja dilakukan, dan pemimpin kelompok membicarakan rencana pertemuan selanjutnya, kemudian melakukan doa dan penutup.

Dengan dirancangnya tahap ini peneliti berharap agar pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online ini dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tidak lupa juga peneliti mengingatkan kepada anggota kelompok untuk saling menjaga rahasia para anggota kelompok, sebab dalam bimbingan dan konseling memiliki

beberapa asas-asas, yang salah satunya adalah asas kerahasiaan, jadi di harapkan setiap anggota kelompok mampu menjaga rahasia anggota kelompok lainnya.

b. Hasil Wawancara

Dari hasil observasi diatas pada saat peneliti melakukan pelayanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Hasil itu peneliti dapatkan dari respon siswa-siswi tersebut serta hasil dari lampiran laiseg yang peneliti berikan kepada siswa-siswi tersebut. Adanya respon positif dan pertanyaan-pertanyaan, jawaban-jawaban dan saran dari para siswa-siswi tersebut merupakan salah satu bentuk dari peningkatan munculnya rasa optimisme pada diri mereka. Kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dilakukan pada tanggal 22 juni 2020 dan pertemuan kedua pada tanggal 6 juli 2020 yang diikuti oleh 6 orang siswa-siswi tersebut.

Setelah kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) tersebut peneliti lakukan. Selanjutnya peneliti mengeksplere lebih dalam kembali bagaimana hasil kegiatan layanan yang peneliti berikan kepada siswa dan siswi tersebut apakah benar benar berjalan dengan sangat baik, maka peneliti memberikan lampiran penilaian segera (laiseg) secara langsung kepada siswa-siswi pada tanggal 24 juli 2020, dan siswa-siswi di haruskan mengisi lembar penilaian tersebut dan langsung dikumpul pada hari itu juga. Dalam hasil lampiran penilaian segera (laiseg) yang peneliti berikan kepada para anggota kelompok tersebut ternyata memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan hasil yang ingin peneliti capai, yaitu untuk peningkatan rasa

optimisme pada diri siswa yang sebelumnya memiliki rasa optimisme yang rendah dalam dirinya.

Kemudian dari beberapa siswi (**UM**) dan (**AY**) mereka mengatakan:

Sebelum nya saya belum pernah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok seperti ini, dan kami juga hanya beranggapan bahwa bimbingan konseling hanyalah sebagai polisi sekolah yang bekerja untuk menghukum siswa-siswi yang bermasalah dan tidak mengikuti peraturan-peraturan dari sekolah. Menurut saya setelah kami mendapatkan layanan bimbingan kelompok seperti ini kami baru mengetahui fungsi dari bimbingan dan konseling di sekolah sebenarnya, kemudian setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini ternyata bimbingan dan konseling tidaklah semengerikan yang ada dipikiran saya, dan dengan mengikuti bimbingan kelompok ini kami dapat berinteraksi dan mencoba untuk lebih percaya diri lagi dan mencoba lebih optimis pada diri sendiri, dan mencoba untuk mengubah pola pikir yang sebelumnya membuat tidak percaya akan kemampuan yang ada pada diri saya.

Kemudian juga disambut oleh (**FJ**) yang mengatakan:

*layanan bimbingan kelompok ini mampu memberikan dampak yang positif untuk saya dan saya mulai merasakan ada nya peningkatan rasa optimisme dalam diri saya sebab ada nya dorongan-dorongan dan saran- saran yang diberikan oleh para anggota kelompok lainnya seperti (**TR**) (**BM**) dan (**RS**).*

Dan disambut oleh (**TR**) mengatakan :

sebelumnya saya pernah mengalami kegagalan yang membuat saya tidak memiliki rasa optimisme pada diri saya namun setelah saya mengikuti pelayanan

bimbingan kelompok ini saya mulai mencoba untuk meningkatkan rasa optimisme dalam dirinya sebab saya mulai memahami bahwa tidak ada ruginya bagi diri saya ketika memiliki rasa optimisme dalam diri saya

Disambut dengan **(BM)** dan **(RS)** yang mengatakan :

Saya merasa kurang percaya diri terhadap jurusan yang telah saya pilih sehingga membuat saya tidak nyaman dalam melakukan aktivitas dan mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran saya, namun sekarang setelah kami sudah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini dan dengan adanya dorongan dan masukan-masukan dari kakak dan dari para anggota kelompok lainnya, kami mulai mencoba mengubah pola pikir yang sebelumnya selalu berpikir ke arah yang negatif mencoba menguba ke arah yang positif. Sehingga saya sekarang mampu berpikir bahwa ketika saya telah memilih sebuah pilihan maka saya pasti dapat menjalankan pilihan yang dari awal telah saya pilih, dan kami mulai optimis pada pilihan kami tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme siswa telah mengalami peningkatan, dapat dilihat melalui wawancara dari masing-masing siswa yang mencoba untuk mengubah pola pikir nya lebih ke arah yang positif , lebih percaya diri lagi dan menghilangkan pemikiran-pemikiran yang negatif dalam diri nya.

C.Keterbatasan Penelitian

Penulis mengetahui, bahwa penulisan skripsi ini masih dapat dikatakan belum sempurna dan masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian serta

menganalisis data hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan karena faktor sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril ataupun materil dalam proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk peningkatan optimisme pada siswa, karena alat yang peneliti gunakan adalah wawancara. Dimana banyak individu yang memberikan jawaban kurang sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan alami.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki serta keadaan yang sulit memungkinkan peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut kepada siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura
4. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa masih banyak nya kekurangan wawasan bagi penulis dan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari data atau hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dapat memberikan peningkatan optimisme dalam diri siswa. Dengan menjadikan siswa untuk dapat selalu berpikir positif, tidak mudah menyerah dan mampu mengendalikan emosi atau mengontrol tindakan-tindakan yang negatif dalam dirinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa rasa optimisme dalam diri siswa telah meningkat sekitar 35 % meningkat menjadi sekitar 75% - 95%, oleh karena rasa optimisme dalam diri siswa sudah mulai terlihat.
2. Mulai terlihat nya rasa optimisme dalam diri siswa dilihat dari cara siswa memberikan saran, masukan-masukan atau dorongan kepada teman sekelompoknya, dan juga lebih percaya diri, kemudian juga dapat dilihat dari perubahan pola pikir kearah yang positif.
3. Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bimbingan dan konseling, sehingga siswa dapat mengetahui fungsi dan kegunaan bimbingan dan konseling di sekolah.

b. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa yang telah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk dapat mampu memberikan peningkatan rasa optimisme dalam diri nya, untuk selalu berpikir positif, tidak mudah putus asa, yakin pada dirinya sendiri dan bangkit ketika mengalami sebuah kegagalan, karna sebuah kegagalan awal dari sebuah kesuksesan yang ingin diraih.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru bimbingan dan konseling kiranya dapat mencoba menerapkan penggunaan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam layanan bimbingan kelompok sebagai contoh dari salah satu teknik yang ada dalam layanan bimbingan dan konseling yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif ,efektif dan menyenangkan dalam proses pemberian bantuan layanan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung dari setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK baik dari sarana, prasarana dan penyediaan waktu untuk mata pelajaran bimbingan dan konseling, agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar Abu, Luddin M. 2012. *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung: Cita Pustaka.
- Goleman daniel. 2007. *Kecerdasan emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Komalasari Gantina, dkk. 2018. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- M Seligman. 2005. *Positive Psychology*. American Psychologist
- Risnawati Rini ,Gufron. M. Nur. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Snyder, Lopez. 2002. *Handbook Of Positive Psychology*. Oxford
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trotzen. 2006. *The Counselor and The Group*. New York. Routledge
- Prayitno. (2004). *Seri Layanan Konseling L1-L9*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno, Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo Eddy Mungin. 2019. *Konselor Profesional Abad 21*. Semarang. Unnes
- Winkel, W. S, dkk. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1.1. Lampiran Pedoman Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana upaya guru dalam mengatasi permasalahan siswa yang memiliki optimisme yang rendah ? | upaya nya adalah dengan memberikan masukan, dorongan, dan semangat agar siswa tersebut mampu mengubah pola pikirnya dan dapat menjadi orang yang lebih optimis |
| 2. | Bagaimana cara guru memberikan arahan dan solusi terhadap siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah? | Cara nya adalah dengan memberi tahu manfaat, keuntungan –keuntungan dari seseorang yang memiliki rasa optimisme dalam dirinya,dan memberitahu kerugian akan seseorang yang tidak memiliki rasa optimis dalam dirinya |
| 3. | Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang optimisme ? | Caranya adalah dengan memberi tahukan contoh - contoh mengenai orang yang optimis bahwa kehidupan kedepannya akan lebih baik dan dengan adanya rasa optimisme dalam diri nya memberikan banyak keuntungan bagi dirinya sendiri |
| 4. | Apakah guru memiliki cara agar | Cara nya yaitu dengan memberikan |

| | | |
|----|---|--|
| | siswa dapat memiliki pemikiran yang positif dalam meningkatkan rasa optimisme dalam dirinya ? | pengetahuan-pengetahuan yang positif, dorongan, dan pemahaman mengenai pentingnya rasa optimisme bagi setiap diri individu |
| 5. | Bagaimana cara guru menangani siswa dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah yang menyebabkan rendahnya rasa optimisme dalam dirinya ? | Dengan cara mencari tahu apa penyebab munculnya emosi pada diri siswa tersebut, dan dengan cara memberikan masukan - masukan, saran yang positif, dan mencoba menghilangkan pemikiran negatif yang mampu mengubah siswa menjadi lebih pesimis. |

1.2. Lampiran Pedoman wawancara dengan siswa

| No | Indikator | Pertanyaan |
|----|-------------------------------|---|
| 6. | Memecahkan Masalah | Bagaimana cara siswa dalam memecahkan masalah jika memiliki rasa optimisme yang rendah ? -Bagaimana cara siswa meningkatkan rasa optimisme yang rendah dalam diri anda ? |
| 7. | Kemampuan Berkomunikasi | Bagaimana cara siswa berkomunikasi terhadap lingkungan sekitar ? |
| 8. | Mampu Menghargai diri sendiri | Bagaimana cara siswa menghargai pencapaian yang telah dicapai oleh dirinya sendiri dalam keadaan rasa optimisme yang rendah? |
| 9. | Dapat Berpandangan Positif | Bagaimana cara siswa yang memiliki rasa optimisme yang rendah agar dapat selalu berpikir positif ? |
| 10 | Mampu Mengendalikan Emosi | apakah dengan rasa optimisme yang rendah siswa mampu mengendalikan emosi nya dan bagaimana cara ? |

1.3. Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
FORMAT KELOMPOK TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK Swasta Budhi Darma
B. Tahun Ajaran : **2019 / 2020**
C. Sasaran Pelayanan : Kelas XI TKJ
D. Pelaksana : Anggi Rafika Dewi
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 22 Juni 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 1 x 40 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Daring (online)

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema
1. Tema : Bimbingan Kelompok
2. Sub tema : Meningkatkan Optimisme Siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES :

1. Siswa dapat memahami apa itu optimisme
2. Siswa dapat mengetahui manfaat dari optimisme

B. Penanganan Kes-T :

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai optimisme
2. Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai manfaat optimisme

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok

VI. SARANA

A. Media : Video

B. Perlengkapan : Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. KES

1. *Acuan (A)* : Memberi peningkatan rasa optimisme dalam diri siswa
2. *Kompetensi (K)* : Peserta didik mampu meningkatkan rasa optimisme dalam diri nya
3. *Usaha (U)* : Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai optimisme
4. *Rasa (R)* : Peserta didik dapat mengetahui optimisme
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Kesungguhan siswa untuk meningkatkan rasa optimisme

B. Kes-T, yaitu terhindarnya dari *kehidupan efektif sehari-hari yang mengganggu*, dalam hal :

1. Mencegah siswa untuk memiliki pemikiran yang negatif

2. Mencegah siswa agar tidak muda merasa putus asa

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. *Langkah Pengantaran* (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Menjalin hubungan dengan siswa
3. Berdo'a
4. Mengecek Kehadiran Siswa
5. Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Layanan

6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. *Langkah Penjajakan* (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa apa itu optimisme dan manfaat dari optimisme
2. Merangkum pendapat siswa dan menyampaikan materi tentang bagaimana contoh dari perilaku optimis
3. Melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas tentang materi yang disampaikan

C. *Langkah Penafsiran* (Waktu 10 menit)

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
2. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
3. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

D. *Langkah Pembinaan* (Waktu 5 menit)

1. Peserta

2. Siswa diajak untuk menuliskan komitmen di Buku masing-masing
(*Bertanggung jawab*)

1. *Kapan* :

2. *Dimana* :

3. *Mata Pelajaran* :

E. *Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut*

1. Penilaian Hasil

- a. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan tentang optimisme
(unsur A)
- b. Merasa : Apa yang mereka rasakan dengan adanya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa optimisme dalam dirinya
- c. Bersikap : Bagaimana mereka bersikap ketika meningkatnya rasa optimisme dalam diri mereka (unsur K dan U)
- d. Bertindak : Bagaimana tindakan siswa setelah melakukan perubahan terhadap diri mereka mengenai rasa optimisme (unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Siswa bertanggung jawab dengan apa yang sudah di dikomitmenkan mereka. (unsur S)

2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Program. Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

1.4. Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : Anggi Rafika Dewi
NPM : 1602080024
Fakultas Pendidikan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Aras/ 02-11-1998
Agama : Islam
Alamat : Desa Aras
Nama Ayah : Rahim
Nama Ibu : Julianum
Riwayat Pendidikan :

- **2004-2010** SD Mis Muhammadiyah Aras
- **2010-2013** SMP Negeri 3 Air Putih
- **2013-2016** SMA Negeri 1 Air Putih
- **2016-2020** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2020

Peneliti

Anggi Rafika Dewi

1.5. Lampiran Penilaian Segera (LAISEG)

PENILAIAN HASIL

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

LAISEG

Hari, Tanggal Mengisi :.....

Nama Pengisi :..... (Isi inisial nama dengan huruf kapital)

Pemberi Layanan : Anggi Rafika Dewi

1. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

2. Hal hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan bimbingan kelompok yang sudah terlaksana ?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

3. Apakah setelah melakukan layanan bimbingan kelompok ini anda mulai merasakan perubahan mengenai masalah yang anda alami?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

4. Berdasarkan Pertanyaan di atas, berapa persenkah masalah yang anda alami itu sudah terentaskan/teratasi sampai sekarang ? *Lingkari pilihanmu*

- a. 95% - 100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Semakin Berat

5. Berikan tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan pemberi layanan ?

Jawaban :

.....
.....
.....



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Rafika Dewi
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,54

| Persetujuan Ket.Sekret.Prog.Studi | Judul Yang Diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|--------------------------------------|--|------------------------------------|
| | Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rasional Emotif Behavior Terapy (REBT) Untuk Meningkatkan Optimisme Pada Siswa Di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura 2019/2020 | |
| | Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Intrinsic Pada Siswa Di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura | |
| | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Prokrastinasi Siswa Di SMK Budhi Darma Inrapura | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Anggi Rafika Dewi

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Rafika Dewi
NPM : 1602080024
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rasional Emotif
Behavior Terapy (REBT) untuk Meningkatkan Optimisme pada Siswa di SMK
Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020
Hormat Pemohon,



Anggi Rafika Dewi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 273 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:


Nama : **Anggi Rafika Dewi**
N P M : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok melalui Pendekatan Rasional Emotif Behavior Terapy (REBT) untuk Meningkatkan Optimisme pada Siswa di SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **13 Februari 2021**

Medan, 20 Jum.Akhir 1440 H
13 Februari 2020 M


Dr.H. Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056
Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggi Rafika Dewi

Npm : 1602080024

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive
Behavior Therapy (REBT)* Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ
SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 5 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.
(061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggi RafikaDewi
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari Rabu, 29 April 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 5 Mei 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU
Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini
Nama Lengkap : Anggi Rafika Dewi
N.P.M : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana yang tercantum dibawah ini:
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior
Therapy (REBT) Untuk Meningkatkan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta
Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

Menjadi :
Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior
Therapy (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta
Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesadaran Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan 11 Juni 2020

Hormat Pemohon

Anggi Rafika Dewi

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggi Rafika Dewi
N.P.M : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan
Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk
Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta
Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Anggi Rafika Dewi

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 5 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Anggi Rafika Dewi
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020

| NO | Masukan dan Saran |
|------------|---|
| Judul | Sudah sesuai, hanya diubah bagian meningkatkan menjadi peningkatan |
| Bab I | Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian |
| Bab II | Sudah sesuai, hanya penulisan landasan teoritis, dan kerangka konseptual |
| Bab III | Sudah sesuai, hanya menambahkan tabel di observasi dan wawancara |
| Lainnya | Daftar pusaka, sudah sesuai |
| Kesimpulan | [] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui dengan adanya perbaikan |

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



UMSU
Jika mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 901/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 20 Syawal 1441 H
Lamp. : -- 12 Juni 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala SMK Swasta Budhi Darma Indrapura
Di
Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Anggi Rafika Dewi**
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Peningkatan Optimisme Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



YAYASAN BUDHI DARMA INDRAPURA
SMK SWASTA BUDHI DARMA INDRAPURA



BIDANG KEAHLIAN :
TEKNOLOGI DAN REKAYASA – TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
AKREDITASI : A

Website: www.smkbudhidarma.sch.id E-mail : budhidarma5@gmail.com

NSS: 324070613002 NDS: 5207100702 NPSN: 10204082

Alamat : Jln. Datuk Umar Palangki Desa Tanah Merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara
Propinsi Sumatera Utara – Telp. (0622) 7231522 Kode Pos 21256

Nomor : 421.8/742/SIK/SMK-YBD/VII/2020
Lamp : ---
Hal : **Pemberian Izin Melaksanakan Riset.**

Indrapura, 13 Juni 2020

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Medan

Dengan hormat,

1. Sesuai dengan Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 901/II.3/UMSU-02/F2020, tanggal 12 Juni 2020 tentang Permohonan Izin Riset terhadap saudara :

Nama : **ANGGI RAFIKA DEWI**
NPM : 1602080024
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Peningkatan Optimisme Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Tahun Ajaran 2020/2021.

Pelaksanaan Riset : 9 Juni s.d 27 Juli 2020.

2. Untuk itu kami dari SMK Swasta Budhi Darma Indrapura Memberikan Izin melaksanakan Izin Riset kepada Saudara yang tersebut diatas.
3. Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
SMK Swasta Budhi Darma
Indrapura



cc. arsip

Gambar 1

Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling



Gambar 2

**Pemberian Layanan Kepada siswa Melalui Aplikasi WhatsApp
Berupa VideoCall**



Gambar 3

Pemberian Layanan Segera (Laiseg) Kepada siswa secara langsung



Gambar 4

Pemberian Layanan Secara Daring Kepada Siswa Melalui Aplikasi WhatsApp

Menggunakan Chatingan Group

